مَدَنی قاعدہ

Kaidah Pokok untuk membaca al-Qur'an
dengan pengucapan yang benar

Kaidah Madani

Diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh
Departemen terjemahan (Dawat-e-Islami)

KAIDAH MADANI

Cara Pengucapan Huruf-Huruf Hijaiyah

Arti kata Makhraj adalah titik keluar. Dalam ilmu Tajwid tempat di mana huruf Arab diucapkan disebut 'Makhraj'. Para Imam memiliki pendapat berbeda mengenai jumlah Makhraj. Menurut Imam Khalil Bin Ahmad Farahadi رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْه dan mayoritas Imam, Makhraj ada 17 (tujuh belas).

Nama Makhraj	Huruf	Kelompok Huruf	Makhraj
Makhraj Halqi	ء ، ه	**Huruf Halqiyah**	Diucapkan dari bagian bawah tenggorokan
" "	ع ، ح	" "	Diucapkan dari bagian tengah tenggorokan
" "	غ ، خ	" "	Diucapkan dari bagian atas tenggorokan
Makhraj Lisani	ق	**Lahawiyah Huruf**	Diucapkan dari pangkal lidah hingga menyentuh bagian halus langit-langit
" "	ك	" "	Diucapkan dari pangkal lidah bagian keras langit-langit
" "	ج ، ش ، ى	**Huruf Syajariyah**	Diucapkan dari tengah lidah hingga menyentuh bagian tengah langit-langit
" "	ض	**Huruf Hafiyah**	Diucapkan dari samping lidah hingga menyentuh pangkal geraham atas
" "	ل	**Huruf Tarafiyah**	Diucapkan dari tepi lidah hingga menyentuh semua gusi gigi depan
" "	ن	" "	Diucapkan dari ujung lidah hingga menyentuh gusi empat gigi atas depan
" "	ر	" "	Diucapkan dari tepi dan atas lidah hingga menyentuh gusi empat gigi atas depan
" "	ط ، د ، ت	**Nit'iyyah Huruf**	Diucapkan dari tepi lidah hingga menyentuh pangkal dua gigi depan atas
" "	ظ ، ذ ، ث	**Huruf Lisawiyyah**	Diucapkan dari ujung lidah hingga menyentuh tepi dalam dua gigi depan atas
" "	ص ، ز ، س	**Huruf Safiriyah**	Diucapkan dari ujung lidah hingga menyentuh tepi dalam dua gigi depan atas dan bawah
Makhraj Shafawi	ف	**Huruf Shafawiyyah**	Diucapkan dari tepi dua gigi depan hingga menyentuh bagian dalam bawah lidah
" "	ب ، م ، و	" "	ب → Diucapkan dari bagian yang basah dari kedua bibir, م → Diucapkan dari bagian yang kering dari kedua lidah, dan و → Diucapkan dengan melingkarkan kedua bibir
Makhraj Jawfi	**Huruf Maddah (ا ، و ، ى)**		*Jawf Dahan*: ruang kosong pada mulut
Khaysum (rongga hidung)			Makhraj *Ghunnah* [nasalisasi/pengucapan dengan sengau]

قاعِدَة مَدَنِی

KAIDAH MADANI

Kaidah Pokok untuk membaca al-Qur'an dengan pengucapan yang benar

Disusun dalam bahasa Urdu oleh

Majlis Madrasatul Madinah (Dawate Islami)

Diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh

Majelis Terjemah (Dawate Islami)

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG
Copyright © 2024 Maktaba-tul-Madinah

Dilarang memperbanyak atau mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk atau cara apapun, baik elektronik, cetak, fotocopy, rekaman, dsb., tanpa izin tertulis dari Maktaba-tul-Madinah.

Edisi : -
Cetakan ke-6 : Jumādil Šānī, 1445 H – (Jan, 2024)
Penerbit : Maktabatul Madinah
Kuantitas : -
ISBN : -

SPONSORSHIP

Silahkan hubungi kami jika anda berminat mensponsori percetakan buku atau buklet agama untuk mengirim pahala kepada anggota keluarga anda yang sudah meninggal.

Maktabatul Madinah
Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah Mahallah Saudagran,
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

✍ **Email:** global@maktabatulmadinah.com | feedback@maktabatulmadinah.com
✆ **Phone:** +92-21-34921389-93
💻 **Web:** www.dawateislami.net | www.maktabatulmadinah.com

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Do'a Membaca Buku ini

Bacalah do'a berikut ini sebelum anda membaca buku atau belajar agama Islam. Dengan berdo'a, anda akan mengingat apapun yang anda pelajari, اِنْ شَآءَاللّٰه:

اَللّٰهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَانْشُرْ
عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَاالْجَلَالِ وَالْاِكْرَام

Artinya: Ya Allah! Bukakanlah untuk kami pintu pengetahuan dan hikmah, dan limpahkanlah rahmatMu kepada kami! Wahai Engkau Zat yang Memiliki Keagungan dan Kemulyaan! *(Al-Mustatraf, vol. 1, hlm. 40)*

Catatan: Bacalah shalawat Kepada Nabi Muhammad صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ وَسَلَّم sebelum dan sesudah berdo'a!

Tujuan Madani

Saya berupaya memperbaiki diri sendiri dan orang-orang di seluruh dunia, اِنْ شَآءَاللّٰه.

Nama: _____

Sekolah: _____

Kelas: _____

Alamat: _____

_____ Nomor telepon: _____

www.dawateislami.net

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ

اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Catatan Penerjemah

Wahai saudara-saudara Muslim sekalian! **Translation Department** (Dawat-e-Islami) adalah departemen yang bertanggungjawab untuk mereproduksi buku-buku dan buklet-buklet Amire AhlusSunnah, pendiri Dawate Islami 'Allamah Maulana **Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qadiri Razavi** دَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَه ke dalam berbagai bahasa. Kami dengan bangga menghadirkan versi bahasa Indonesia dari buku '***Madani Qa'idah***' yang disusun dalam bahasa Urdu oleh Majelis Madrasa tul Madinah dalam rangka memberikan pengetahuan dasar untuk membaca al-Qur'an dengan benar.

Terjemahan ini telah diselesaikan berkat rahmat Allah عَزَّوَجَلَّ, dan syafa'at Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ وَسَلَّم serta dukungan spiritual dari Syaikh kita, pendiri Dawate Islami, 'Allamah Maulana **Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qadiri Razavi** دَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَه. Jika ada kekurangan dalam buku ini, itu semata-mata karena kesalahan kami pada bagian Majelis Penerjemah. Oleh karena itu, jika Anda menemukan kesalahan di dalamnya, mohon beri tahu kami secara tertulis di alamat pos atau email berikut dan semoga Anda mendapatkan pahala.

Translation Department (Dawat-e-Islami)

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah Mahallah Saudagran,
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan
UAN: ☎ +92-21-111-25-26-92 – Ext. 7213
Email: ✉ translation@dawateislami.net

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَ الصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ

اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pertama bacalah ini

Al-Quran, firman Allah عَزَّوَجَلَّ, adalah sumber petunjuk, pengetahuan, dan hikmah yang paling tinggi. Rasulullah صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ وَسَلَّم berkata:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْاٰنَ وَعَلَّمَهٗ

Sebaik-baik di antara kalian adalah yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya.

(Sahih Bukhari, Kitab Fadail al-Quran, hlm. 435, Hadits No. 5027)

اَلْحَمْدُ لِلّٰه! Untuk menyebarkan ajaran al-Qur'an, Dawate Islami; gerakan al-Qur'an dan Sunnah global non-politik telah mendirikan 3.287 Madrasah di Pakistan dan luar negeri untuk Tahfidh dan Non Tahfidh, yang dikenal sebagai Madrasatul Madinah. Madrasah-madrasah ini mengadakan kelas Tahfidh dan Non Tahfidh. Sampai saat ini, sekitar 152.340 anak-anak sedang diajarkan Tahfidh dan Non Tahfidh secara gratis di Pakistan. Demikian pula, ribuan kelas Madrasatul Madinah (untuk saudara-saudara Muslim dewasa) diadakan di berbagai Masjid. Hampir setiap hari setelah shalat 'Isya, saudara-saudara Muslim mempelajari cara membaca al-Qur'an yang benar, yaitu mengucapkan huruf Arab dengan Makhraj yang tepat, dan juga cara membaca do'a-do'a, bacaan shalat dan hadits-hadits, semuanya gratis. Selain itu, ribuan kelas Madarisul Madinah (untuk saudari-saudari Muslimah dewasa) diadakan hampir setiap hari di rumah-rumah tidak hanya di Pakistan, tetapi juga di beberapa negara lain di dunia. Berdasarkan data yang kami peroleh pada bulan Mei 2019, ada 2.525 Madrasah di Pakistan, di mana 29.468 saudari-saudari Muslimah diajarkan al-Quran, do'a-do'a, bacaan shalat, dan hadits-hadits, semuanya gratis.

www.dawateislami.net

اَلْحَمْدُ لِلّٰه! Guru-guru Madrasatul Madinah yang berpengalaman telah menyusun Kaidah Madani ini untuk mempermudah belajar al-Qur'an. Kaidah Madani menyajikan aturan dasar Tajwid (pelafalan) dalam bentuk yang sangat sederhana, baik untuk siswa muda dan tua, sehingga semua anak-anak, laki-laki Muslim dan perempuan Muslimah dewasa dapat dengan mudah mempelajari pelafalan al-Quran yang benar. Para Qori (pembaca al-Qur'an) كَثَّرَهُمُ اللّٰه telah dengan cermat memeriksa dan memverifikasi isi buku Kaidah Madani berdasarkan aturan Tajwid.

Buku berjudul 'Rahnuma al-Mudarrisin' (pedoman untuk guru) dapat digunakan sebagai panduan tentang cara mengajar Kaidah Madani juga telah diterbitkan. Buku ini berisi banyak metodologi pengajaran untuk setiap pelajaran. VCD Kaidah Madani juga akan segera dirilis oleh Maktabatul Madinah Dawate Islami, اِنْ شَآءَاللّٰه. VCD ini akan lebih membantu dalam memahami Kaidah Madani ini karena berisi cara membaca al-Qur'an yang lebih mudah.

Sesuai dengan moto Madani yang ditetapkan oleh Amire Ahlussunnah, pendiri Dawate islami, 'Allamah Maulana Abu Bilal, Muhammad Ilyas Attar Qadiri Razavi دَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَه: 'Saya berupaya memperbaiki diri sendiri dan orang-orang di seluruh dunia اِنْ شَآءَاللّٰه. Semoga Allah عَزَّوَجَلَّ menuntun jalan kita dengan Madani In'amat untuk memperbaiki diri kita sendiri dan memberikan kita kekuatan untuk melakukan perjalanan dengan para Madani Qafilah bersama pengikut Rasulullah untuk memperbaiki dunia dan semoga Dawat-e-Islami semakin maju!

اٰمِيْن بِجَاهِ النَّبِيِّ الْاَمِيْن صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ وَسَلَّم

Majelis Madrasatul Madinah (Dawat al-Islami)

29 Zul Hijjah, 1428 H

www.dawateislami.net

قاعِدَة مَدَنِی

KAIDAH
MADANI

www.dawateislami.net

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 1: Huruf Mufridat (Huruf Tunggal)

❖ Ada 29 Huruf Mufrodat (Huruf-huruf dalam alphabet Arab). ❖ Ucapkan Huruf Mufrodat dengan aksen Arab berdasarkan aturan-aturan Tajwid dan Qira'at; hindari pengucapan Urdu, sebagai contoh jangan ucapkan huruf-huruf Arab seperti ini: 'بے, تے, ٹے, حے, خے, طوئے, ظوئے'. Ucapkanlah dengan cara seperti ini: ظَا, طَا, خَا, حَا, ثَا, تَا, بَا. ❖ Dari 29 Huruf, ada **7 Huruf** yang selalu diucapkan dengan suara tebal; huruf-huruf ini disebut '**Huruf Musta'liyah**'. 7 huruf tersebut adalah: 'خ, ص, ض, ط, ظ, غ, ق'. Huruf-huruf itu dapat disingkat: 'خُصَّ ضَغْطٍ قِظْ'. ❖ Hanya **4 Huruf** yang diucapkan dari bibir: ب, ف, م, و. Selain huruf-huruf ini, bibir tidak boleh bergerak saat mengucapkan huruf-huruf lain. ❖ Pada saat mengucapkan 3 huruf ini ز, س, ص, usahakan agar keluar suara bernada tinggi seperti peluit, itulah mengapa huruf-huruf ini disebut 'Huruf Safeeriyah' yang artinya huruf peluit.

ا اَلِفْ	ب بَا	ت تَا	ث ثَا	ج جِيْمْ
ح حَا	خ خَا	د دَالْ	ذ ذَالْ	ر رَا
ز زَا	س سِيْنْ	ش شِيْنْ	ص صَادْ	ض ضَادْ
ط طَا	ظ ظَا	ع عَيْنْ	غ غَيْنْ	ف فَا
ق قَافْ	ك كَافْ	ل لَامْ	م مِيْمْ	ن نُوْنْ
و وَاوْ	ه هَا	ء هَمْزَهْ	ى	يَا

www.dawateislami.net

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَ الصَّلٰوةُ وَ السَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ
اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 2: Huruf Murakkabat (Huruf Gabungan)

- Dua atau lebih huruf yang bergabung disebut Murakkab.
- Ucapkan Huruf Murakkab secara terpisah seperti Huruf Mufridat.
- Pastikan lagi untuk mengucapkan huruf-huruf jenis ini dengan aksen Arab yang sesuai.
- Saat dua huruf digabung menjadi satu dan ditulis, bentuknya sedikit berbeda. Biasanya, kepala huruf pertama ditulis dan tubuhnya terhilangkan.
- Kenali huruf-huruf yang digabung (bandingkan dengan huruf aslinya dalam bentuk Mufridat) dengan melihat jumlah dan posisi titik-titiknya.

تا	نا	با	لا	لا	ا
قا	فا	سا	شا	ثا	يا
صا	غا	عا	حا	خا	جا
كا	ها	ما	ظا	طا	ضا
طب	كف	كث	كت	كب	لب
قل	فل	ضل	صل	شل	سل

ظن	طن	كن	كل	غل	عل
خذ	غذ	عد	حد	خد	جد
ظر	طر	ير	بر	حر	خز
شم	ثم	يم	تم	نم	بم
يغ	بع	بج	حج	عج	لج
تس	يس	بس	قض	فص	نص
حق	عق	سق	شق	قق	فق
مو	هو	كو	قك	فك	لك
ئ	ؤ	ى	تى	نى	بى
فظ	عط	ية	تة	نة	بة

www.dawateislami.net

بلب	بهم	بعد	عبد	حمد	هلك
يهب	خطف	ثمن	حسن	فئة	سخط
خلق	فلق	علق	نصر	قتل	يلج
تجد	طبع	بلغ	نفس	جنت	سئل
قسط	صفت	شمس	خشى	غير	غبر
مطر	عشر	عسر	ظلل	شكر	بسم

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ

اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 3: Harakat

- Jamak dari Harakah adalah ‘Harakat’. Fathah ـَـ, Kasrah ـِـ dan Dhommah ـُـ disebut **Harakat**. Fathah dan Dhommah ditempatkan di atas huruf sedangkan Kasrah ditempatkan di bawah huruf.
- Huruf yang memiliki Harakah disebut ‘Mutaharrikah’.

www.dawateislami.net

- Ucapkan Fathah ـَـ dengan membuka mulut dan mengeraskan suara, Kasrah ـِـ dengan merendahkan suara dan Dhommah ـُـ dengan melingkarkan kedua bibir.
- Ucapkan Harakat dalam aksen Arab tanpa memanjangkan atau tiba-tiba menghentikan suaranya.
- Jika sebuah Harakat atau Sukun ada pada huruf alif 'اَلِف' maka ucapkan sebagai Hamzah 'اَ, اِ, اُ' (a, i, u).
- Jika huruf 'را' di-Fathah atau di-Dhommah, ucapkan dengan nada tebal. Sedangkan, apabila huruf 'را' di-Kasrah, ucapkan dengan nada tipis.

بُ	بِ	بَ	اُ	اِ	اَ
ثُ	ثِ	ثَ	تُ	تِ	تَ
حُ	حِ	حَ	جُ	جِ	جَ
دُ	دِ	دَ	خُ	خِ	خَ
رُ	رِ	رَ	ذُ	ذِ	ذَ
سُ	سِ	سَ	زُ	زِ	زَ

www.dawateislami.net

شَ	شِ	شُ	صَ	صِ	صُ
ضَ	ضِ	ضُ	طَ	طِ	طُ
ظَ	ظِ	ظُ	عَ	عِ	عُ
غَ	غِ	غُ	فَ	فِ	فُ
قَ	قِ	قُ	كَ	كِ	كُ
لَ	لِ	لُ	مَ	مِ	مُ
نَ	نِ	نُ	وَ	وِ	وُ
هَ	هِ	هُ	ءَ	ءِ	ءُ
يَ	يِ		ىَ	ىِ	ىُ

www.dawateislami.net

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَ الصَّلٰوةُ وَ السَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ

اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 4

- Pelajaran tanpa ejaan.
- Berhati-hatilah dalam mengucapkan Harakat agar benar.
- Bedakan secara jelas huruf-huruf yang disebut, yaitu huruf-huruf bunyinya hampir sama.

طُ	طِ	طَ	تُ	تِ	تَ
ذُ	ذِ	ذَ	زُ	زِ	زَ
ضُ	ضِ	ضَ	ظُ	ظِ	ظَ
سُ	سِ	سَ	ثُ	ثِ	ثَ
كُ	كِ	كَ	صُ	صِ	صَ
هُ	هِ	هَ	قُ	قِ	قَ

حَ	حِ	حُ	عَ	عِ	عُ
دَ	دِ	دُ	غَ	غِ	غُ
خَ	خِ	خُ	بَ	بِ	بُ
مَ	مِ	مُ	وَ	وِ	وُ
فَ	فِ	فُ	لَ	لِ	لُ
نَ	نِ	نُ	رَ	رِ	رُ
جَ	جِ	جُ	شَ	شِ	شُ
يَ	يِ	يُ	ءَ	ءِ	ءُ

يَا خَبِيْرُ

Untuk menjadi saleh dan hidup sesuai ajaran Sunnah, hafalkanlah sepanjang waktu.

(Masa`ilul-Qur'an, hlm. 290)

www.dawateislami.net

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ
اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 5: Tanwin

- **Fathatain** ـً, **Kasratain** ـٍ dan **Dhommatain** ـٌ disebut '**Tanwin**'. Huruf yang di-Tanwin disebut Munawwan.
- Sebenarnya, Tanwin adalah 'Nun Sakinah' yang berada di akhir kata; inilah mengapa Tanwin berbunyi 'Nun Sakinah', contoh 'اً → اَنْ, اٍ → اِنْ, اٌ → اُنْ'
- Ejalah contoh-contoh Tanwin sebagai berikut: مًا → مِيْم + dua Fathatain = مَنْ, مٍ → مِيْم dua Kasratain = مِنْ, مٌ → مِيْم dua Dommatain مُنْ → مًا, مٍ, مٌ
- Kadangkala 'ا' atau 'ى' ada setelah Fathatain, maka jangan ucapkan saat mengejanya.

تًا	تٍ	تٌ	طًا	طٍ	طٌ
زًا	زٍ	زٌ	ذًا	ذٍ	ذٌ
ظًا	ظٍ	ظٌ	ضًا	ضٍ	ضٌ
ثًا	ثٍ	ثٌ	سًا	سٍ	سٌ

www.dawateislami.net

صًا	صٍ	صٌ	كًا	كٍ	كٌ
قًا	قٍ	قٌ	هًا	هٍ	هٌ
حًا	حٍ	حٌ	ءً	ءٍ	ءٌ
عًا	عٍ	عٌ	دًى	دٍ	دٌ
خًا	خٍ	خٌ	غًا	غٍ	غٌ
بًا	بٍ	بٌ	مًا	مٍ	مٌ
وًا	وٍ	وٌ	فًا	فٍ	فٌ
لًا	لٍ	لٌ	نًا	نٍ	نٌ
رًا	رٍ	رٌ	جًا	جٍ	جٌ
شًا	شٍ	شٌ	يً	يٍ	يٌ

www.dawateislami.net

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ

اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 6

- Pelajaran tanpa ejaan dan dengan ejaan.
- Hati-hati dalam mengucapkan **Harakat**, **Tanwin** dan semua huruf agar benar; khususnya Huruf Musta'liyah.
- Bacalah Dengan ejaan dengan cara ini: مَلِكٌ → مِيْم Fathah + مَ لَام Kasrah + لِ → مَلِ + كَاف Dhommatain كُنْ → مَلِكٌ.

نَزَلَ	خَلَقَ	صَدَقَ	يَدَكَ	بَلَغَ	طَبَعَ
جَعَلَ	فَعَلَ	نَظَرَ	ذَكَرَ	كَسَبَ	اِبِلِ
رُسُلُ	صُحُفُ	ثُلُثُ	سُدُسُ	حُرُمُ	رُبُعُ
حَمِدَ	خَطِفَ	مَلِكِ	تَزِدِ	تَجِدُ	يَلِجُ
قُتِلَ	سُئِلَ	قُرِئَ	قَمَرِ	كِبَرُ	حُشِرَ
اَحَدًا	مَرَضًا	عَمَلًا	هُدًى	طُوًى	قُرًى

www.dawateislami.net

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 7

Huruf Maddah

- Tanda ـْـ disebut Sukun [Jazm]. Huruf yang di-Sukun disebut Sakinah (huruf mati).
- Huruf Sakinah (huruf mati) dibaca dengan Huruf Mutaharrikah (huruf yang berharakat) yang ada di depannya (sebelumnya).
- Ada tiga **Huruf Madd;** yaitu: اَلِفْ, وَآو, يَا
- Ketika ada Fathah sebelum اَلِفْ, huruf itu menjadi "Maddah اَلِفْ"; contoh بَا. Ketika ada Dhommah sebelum وَآو Sakinah (وْ), huruf yang di-Dhommah itu menjadi "Maddah وَآو"; contoh بُوْ. Ketika ada Kasrah sebelum يَا Sakinah (يْ), huruf yang di-Kasrah itu menjadi "Maddah يَا"; contoh بِيْ.
- Ucapkan Huruf Madd dengan memanjangkannya sampai satu اَلِفْ; yaitu dua Harakat.
- Ejalah: بَا → بَا اَلِفْ Fathah بَا, بُوْ → بُو وَآو Dhommah بُوْ, بِيْ → بِي يَا Kasrah بِيْ → بَا, بُوْ, بِيْ.

بَا	بُوْ	بِیْ	تَا	تُوْ	تِیْ
ثَا	ثُوْ	ثِیْ	جَا	جُوْ	جِیْ
حَا	حُوْ	حِیْ	خَا	خُوْ	خِیْ
دَا	دُوْ	دِیْ	ذَا	ذُوْ	ذِیْ
رَا	رُوْ	رِیْ	زَا	زُوْ	زِیْ
سَا	سُوْ	سِیْ	شَا	شُوْ	شِیْ
صَا	صُوْ	صِیْ	ضَا	ضُوْ	ضِیْ
طَا	طُوْ	طِیْ	ظَا	ظُوْ	ظِیْ
عَا	عُوْ	عِیْ	غَا	غُوْ	غِیْ
فَا	فُوْ	فِیْ	قَا	قُوْ	قِیْ

www.dawateislami.net

كَا	كُوْ	كِيْ	لَا	لُوْ	لِيْ
مَا	مُوْ	مِيْ	نَا	نُوْ	نِيْ
وَا	وُوْ	وِيْ	هَا	هُوْ	هِيْ
اَا	اُوْ	اِيْ	يَا	يُوْ	يِيْ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ
اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 8

Harakat Berdiri

- Fathah berdiri ___ا, Kasrah berdiri ___ا dan Dhommah terbalik ___ا disebut Harakat berdiri.
- Harakat berdiri sama dengan Huruf Madd. Ucapkanlah Harakat berdiri dengan memanjangkannya satu اَلِفْ, yaitu dua Harakat, seperti Maddah thabi.
- Pada pelajaran ini, bedakan dengan jelas antara Huruf, yaitu huruf yang mirip bunyinya.

www.dawateislami.net

طٗ	طٖ	طٰ	تٗ	تٖ	تٰ
ذٗ	ذٖ	ذٰ	زٗ	زٖ	زٰ
ضٗ	ضٖ	ضٰ	ظٗ	ظٖ	ظٰ
سٗ	سٖ	سٰ	ثٗ	ثٖ	ثٰ
كٗ	كٖ	كٰ	صٗ	صٖ	صٰ
هٗ	هٖ	هٰ	قٗ	قٖ	قٰ
اٗ - ءٗ	اٖ - ءٖ	اٰ - ءٰ	حٗ	حٖ	حٰ
دٗ	دٖ	دٰ	عٗ	عٖ	عٰ
غٗ	غٖ	غٰ	خٗ	خٖ	خٰ
مٗ	مٖ	مٰ	بٗ	بٖ	بٰ

www.dawateislami.net

فَ	فِ	فُ	وَ	وِ	وُ
نَ	نِ	نُ	لَ	لِ	لُ
جَ	جِ	جُ	رَ	رِ	رُ
یَ	یِ	یُ	شَ	شِ	شُ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ وَ الصَّلٰوةُ وَ السَّلَامُ عَلٰی سَیِّدِ الْمُرْسَلِیْنَ

اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّیْطٰنِ الرَّجِیْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 9

Huruf Lin

- Ada dua **Huruf Lin**: ‘وَآو’ dan ‘یَا’
- Ketika ada Fathah sebelum huruf وَآو Sakinah, maka huruf itu menjadi ‘وَآو Lin’ contohnya جَوْ. Ketika ada Fathah sebelum huruf یَا Sakinah, maka huruf itu menjadi ‘یَا Lin’ contohnya جَیْ.
- Ucapkan Huruf Lin dengan hati-hati dalam aksen Arab tanpa memanjangkannya atau menghentikannya secara tiba-tiba.
- Ejalah seperti ini: بَوْ → بَ وَآو Fathah بَوْ, بَیْ → بَ یَا Fathah بَیْ → بَوْ, بَیْ.

www.dawateislami.net

بَوْ	بَيْ	تَوْ	تَيْ	ثَوْ	ثَيْ
جَوْ	جَيْ	حَوْ	حَيْ	خَوْ	خَيْ
دَوْ	دَيْ	ذَوْ	ذَيْ	رَوْ	رَيْ
زَوْ	زَيْ	سَوْ	سَيْ	شَوْ	شَيْ
صَوْ	صَيْ	ضَوْ	ضَيْ	طَوْ	طَيْ
ظَوْ	ظَيْ	عَوْ	عَيْ	غَوْ	غَيْ
فَوْ	فَيْ	قَوْ	قَيْ	كَوْ	كَيْ
لَوْ	لَيْ	مَوْ	مَيْ	نَوْ	نَيْ
وَوْ	وَيْ	هَوْ	هَيْ	اَوْ	اَيْ
		يَوْ	يَيْ		

www.dawateislami.net

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ

اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 10

- Pelajaran tanpa ejaan dan dengan ejaan.
- Pelajaran ini mencakup semua pelajaran sebelumnya, yaitu Harakat, Tanwin, Huruf Maddah, Harakat Berdiri dan Huruf Lin.
- Ikuti semua aturan, kenali semua Huruf dengan seksama dan ejalah secara benar; khususnya **Huruf Musta'liyah**.

  Sambil mengeja, gabungkan huruf demi huruf dari depan. Sebagai contoh, mengeja kata مَوْضُوْعَةٌ seperti ini → وَآو مِيْم Fathah مَوْ, وَآو ضَآد Dhommah ضُوْ → مَوْضُوْ, عَيْن Fathah عَ → مَوْضُوْعَ, تَا Dhommatain ةٌ → مَوْضُوْعَةٌ.

قَالَ	صِرَاطَ	هٰذَا	ذٰلِكَ	كَانُوْا	قَالُوْا
لَهٗ	سَوْفَ	قَوْلٌ	فِيْهِ	نُوْحِيْهِ	بِهٖ
لَيْسَ	بَيْنَ	عَذَابًا	مَتَاعًا	طَغٰى	شَكُوْرًا
غَفُوْرًا	دَاوٗدَ	خَوْفٍ	يَوْمٍ	قِيْلَ	حِيْلَ

www.dawateislami.net

رُسُلِهٖ	رَسُوْلِهٖ	اِلَيْهِ	عَلَيْهِ	صَوَابًا	مَاٰبًا
صَلٰوةً	زَكٰوةً	رَسُوْلٍ	مَحْفُوْظٍ	مَقَامُهٗ	خِتٰمُهٗ
لَوْحٍ	حَوْلٍ	دِيْنٌ	بَشِيْرٌ	قَوْمِهٖ	هَدَيْنَا
بَيْنَنَا	زَاهِدِيْنَ	رَاكِعُوْنَ	عِيْسٰى	مُوْسٰى	صُدُوْرِ
اٰوٰى	قَوْلًا	قَوْمًا	مِيْقَاتًا	مُنِيْرًا	شَيْءٍ
شَيْئًا	هٰرُوْنَ	سُلَيْمٰنَ	شُهُوْدٌ	قُعُوْدٌ	وَدُوْدٌ
يَوْمَئِذٍ	مَوْعِدُهٗ	كَرِيْمٍ	وَكِيْلٍ	نُوْرِهٖ	اَرَءَيْتَ
اَفَرَءَيْتَ	مَوْعِظَةٌ	مَوْضُوْعَةٌ	مَوْءٗدَةٌ	سَمِيْعٌ	عَزِيْزٌ
يَدَيْهِ	حَيْثُ	غَيْبُ	سَمٰوٰتٍ	كَلِمٰتٍ	لَشَيْءٌ
قُرَيْشٍ	بِاٰيٰتِنَا	مِهٰدًا	عٰلِمُ	كِتٰبٌ	سَلٰمٌ

www.dawateislami.net

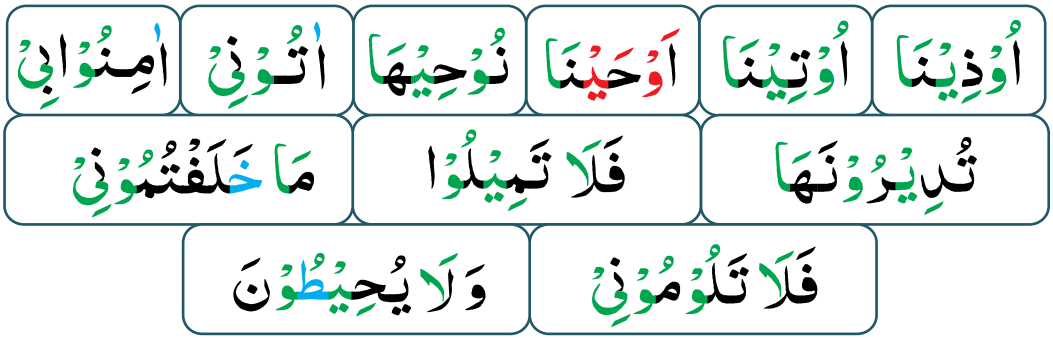

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ

اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 11

Sukun (Jazm)

- Sebagaimana yang sudah dipelajari, tanda ini ـْـ disebut **Sukun** [**Jazm**], huruf yang di-Sukun disebut Sakin [ah] (huruf mati).
- Huruf yang di-Sukun [Jazm] dibunyikan dengan cara mengucapkan huruf berharakat sebelumnya.
- Ucapkanlah selalu **Hamzah Sakinah** (ءْ, اْ) dengan berhenti tiba-tiba.
- Ada lima **Huruf Qalqalah** ق, ط, ب, ج , د; jika digabungkan menjadi قُطْبُ جَدٍّ.
- Arti Qalqalah adalah gerakan, karena saat mengucapkan huruf-huruf tersebut harus ada gerakan pada Makhraj [tempat keluar suara] sedemikian rupa sehingga suaranya bergema.
- Ketika Huruf Qalqalah di-Sukun (Sakinah), Qalqalahnya harus lebih tegas.
- Pada pelajaran ini, berhati-hatilah dalam mengucapkan Huruf Qalqalah dan Hamzah Sakinah agar benar; sekaligus membedakan dengan jelas huruf-huruf yang bunyinya hampir sama.

www.dawateislami.net

اَتْ	اِتْ	اُتْ	اَطْ	اِطْ	اُطْ
اَزْ	اِزْ	اُزْ	اَذْ	اِذْ	اُذْ
اَظْ	اِظْ	اُظْ	اَضْ	اِضْ	اُضْ
اَثْ	اِثْ	اُثْ	اَسْ	اِسْ	اُسْ
اَصْ	اِصْ	اُصْ	اَكْ	اِكْ	اُكْ
اَقْ	اِقْ	اُقْ	اَهْ	اِهْ	اُهْ
اَحْ	اِحْ	اُحْ	اَءْ	اِءْ	اُءْ
اَعْ	اِعْ	اُعْ	اَدْ	اِدْ	اُدْ
اَخْ	اِخْ	اُخْ	اَغْ	اِغْ	اُغْ
اَبْ	اِبْ	اُبْ	اَمْ	اِمْ	اُمْ

www.dawateislami.net

اَوْ	Kasrah tidak digunakan sebelum 'وْ' 'وآ' Sukun	اُوْ	اَفْ	اِفْ	اُفْ
اَلْ	اِلْ	اُلْ	اَنْ	اِنْ	اُنْ
اَرْ	اِرْ	اُرْ	اَجْ	اِجْ	اُجْ
اَشْ	اِشْ	اُشْ	اَیْ	اِیْ	Dhommah tidak digunakan sebelum 'یٓا' Sukun

LATIHAN

قُلْ	اِنْ	عَنْ	مَنْ	بَلْ
لَمْ	كُمْ	هُمْ	ذُقْ	قَدْ
اِصْطَبِرْ	مُسْتَطَرْ	فَاغْفِرْ	اَعْيُنْ	اَعْنَابًا
زَجْرَةٌ	نُطْفَةٍ	مُدْهِنُوْنَ	اَبْوَابًا	فَافْرُقْ

www.dawateislami.net

يُقْرِضُ	يُغْنِيْ	تَجْرِيْ	جَمْعًا	فَتْحٌ
مُؤْمِنِيْنَ	مُؤْمِنُوْنَ	يُؤْمِنُوْنَ	مُؤْصَدَةٌ	اِقْرَاْ
شَاْنٌ	كَاْسًا	بِئْسَ	يَشَاْ	نَشَاْ
اِثْمٌ	يَبْحَثْ	اَحْيَا	اُخْرٰى	اِذْهَبْ
اُشْدُدْ	اِرْكَبْ	حُشِرَتْ	نُشِرَتْ	اَحْضَرَتْ
طُمِسَتْ	فُرِجَتْ	نُسِفَتْ	يُظْلَمُوْنَ	يَظْهَرُ
اِصْبِرْ	بَيْنَكُمْ	بَيْنَهُمْ	فَضْلِكَ	عَلَيْهِمْ

اَعْمَالَهُمْ	اَعْمَالَكُمْ	اَيْدِيْهِمْ

يَسْتَبْدِلْ	يَسْتَفْتِحُوْنَ

www.dawateislami.net

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ
اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 12

نُوَّنۡ Sakinah dan Tanwin (Izhar, Ikhfa)

❖ Ada empat perkara tentang نُوَّنۡ **Sakinah** dan **Tanwin**: (1) اِظْهَارْ (Izhar) (2) اِخْفَاءْ (Ikhfa) (3) اِدْغَامْ (Idgham) (4) اِقْلَابْ (Iqlab).

1. **Izhar:** Jika ada huruf Halqiyyah setelah نُوَّنۡ Sakinah atau Tanwin, itu adalah bacaan Izhar; Ghunnah [dengung] tidak ada ketika mengucapkan نُوَّنۡ Sakinah dan Tanwin. Ada enam huruf Halqiyyah yaitu: ء, ھ, ع, ح, غ dan خ.

2. **Ikhfa:** Jika ada huruf Ikhfa setelah نُوَّنۡ Sakinah atau Tanwin, itu adalah bacaan Ikhfa: Ada Ghunnah [dengung] saat mengucapkan نُوَّنۡ Sakinah dan Tanwin. Ada 15 huruf Ikhfa yaitu: ت, ث, ج, د, ذ, ز, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ف, ق, ك.

Catatan: Aturan bacaan Idgham dan Iqlab dijelaskan di Pelajaran no. 14.

مِنۡ اَجَلٍ	مِنۡ هَادٍ	مِنۡ عَلَقٍ	مِنۡ حَكِيۡمٍ
مِنۡ غَفُوۡرٍ	مِنۡ خَوۡفٍ	فَمَنۡ تَبِعَ	مِنۡ ثَمَرَةٍ

www.dawateislami.net

مِنْ جُوْعٍ	مِنْ دُوْنِكُمْ	مِنْ ذَهَبٍ	فَاِنْ زَلَلْتُمْ
مَنْ سَفِهَ	مَنْ شَكَرَ	مِنْ صَلْصَالٍ	اِنْ ضَلَلْتُ
مِنْ طِيْنٍ	مَنْ ظَلَمَ	مِنْ فُرُوْجٍ	مِنْ قَبْلُ
مِنْ كِتٰبٍ	يَنْئَوْنَ	مِنْهُمْ	اَنْعَمْتَ
وَانْحَرْ	فَسَيُنْغِضُوْنَ	وَالْمُنْخَنِقَةُ	اَنْتَ
تَنْسَوْنَ	نُنْشِزُهَا	يَنْصُرُوْنَ	مَنْضُوْدٍ
يَنْطِقُوْنَ	اُنْظُرْ	اَنْفُسِكُمْ	يَنْقُضُوْنَ
مِنْكُمْ	عَذَابًا اَلِيْمًا	خَيْرٍ تَجِدُوْهُ	عَدْنٍ تَجْرِىْ

www.dawateislami.net

بَلَدًا اٰمِنًا	قَوْلًا ثَقِيْلًا	شِهَابٌ ثَاقِبٌ
نُوْحًا هَدَيْنَا	فَصَبْرٌ جَمِيْلٌ	خَلْقٍ جَدِيْدٍ
جُرُفٍ هَارٍ	كَاْسًا دِهَاقًا	بَخْسٍ دَرَاهِمَ
سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ	سِرَاعًا ذٰلِكَ	يَتِيْمًا ذَامَقْرَبَةٍ
خُلُقٍ عَظِيْمٍ	صَعِيْدًا زَلَقًا	يَوْمَئِذٍ زُرْقًا
قَرْضًا حَسَنًا	قَوْلًا سَدِيْدًا	بِقَلْبٍ سَلِيْمٍ
مُلْقٍ حِسَابِيَهْ	بَاْسٍ شَدِيْدٍ	عَذَابٌ شَدِيْدٌ
قَوْمًا غَيْرَكُمْ	عَمَلًا صَالِحًا	رِجَالٌ صَدَقُوْا
قَلِيْلَةٍ غَلَبَتْ	عَذَابًا ضِعْفًا	مُسْفِرَةٌ ضَاحِكَةٌ
عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ	سَبْحًا طَوِيْلًا	سَمٰوٰتٍ طِبَاقًا

www.dawateislami.net

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ

اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 13: Tasydid

- Tanda ini ـّـ disebut '**Tasydid**'. Huruf yang ada tanda Tasydid di atasnya disebut 'Musyaddadah'.
- Ucapkan huruf Musyaddadah dua kali; pertama dengan menggabungkan huruf Mutaharrikah sebelumnya dan kemudian hentikan pada Harakah dan menahannya sejenak.
- Ghunnah selalu ada saat mengucapkan نُوْنْ (Nun) Musyaddadah dan مِيْمْ (Mim) Musyaddadah. Ghunnah artinya mengalirkan suara ke hidung; dengung. Lamanya dengungan adalah satu اَلِفْ.
- Ketika Huruf Qalqalah di-Tasydid, ucapkan dengan tekanan.
- Jika huruf pertama Mutaharrikah, huruf kedua yang di-sukun (Sakinah) dan ketiganya di-Tasydid (Musyaddadah), maka pada hampir semua kasus, huruf Sakinah tidak diucapkan tetapi huruf Mutaharrikah yang diucapkan dengan

www.dawateislami.net

menggabungkannya dengan huruf Musyaddadah, contohnya عَبَدْتُّمْ harus diucapkan عَبَتُّمْ.

❖ Praktekkan Tasydid pada pelajaran ini, bedakan dengan jelas huruf-huruf yang bunyinya mirip.

اَتَّ	اِتَّ	اُتَّ	اَطَّ	اِطَّ	اُطَّ
اَزَّ	اِزَّ	اُزَّ	اَذَّ	اِذَّ	اُذَّ
اَظَّ	اِظَّ	اُظَّ	اَضَّ	اِضَّ	اُضَّ
اَثَّ	اِثَّ	اُثَّ	اَسَّ	اِسَّ	اُسَّ
اَصَّ	اِصَّ	اُصَّ	اَكَّ	اِكَّ	اُكَّ
اَقَّ	اِقَّ	اُقَّ	اَهَّ	اِهَّ	اُهَّ
اَحَّ	اِحَّ	اُحَّ	اَعَّ	اِعَّ	اُعَّ
اَدَّ	اِدَّ	اُدَّ	اَخَّ	اِخَّ	اُخَّ

www.dawateislami.net

اَبَّ	اِبَّ	اُبَّ	اَمَّ	اِمَّ	اُمَّ
اَوَّ	اِوَّ	اُوَّ	اَفَّ	اِفَّ	اُفَّ
اَلَّ	اِلَّ	اُلَّ	اَنَّ	اِنَّ	اُنَّ
اَرَّ	اِرَّ	اُرَّ	اَجَّ	اِجَّ	اُجَّ
اَشَّ	اِشَّ	اُشَّ	اَیَّ	اِیَّ	اُیَّ
رَبِّ	رَبِّیْ	رَبِّهٖ	اِنَّ	اِنَّا	اِنِّیْ
مِنَّا	مِنِّیْ	ثُمَّ	وَلَمَّا	حَبَّبَ	اَحَبَّ
وَالتِّیْنِ	بِالتَّقْوٰی	اَلثَّاقِبُ	ثَجَّاجًا	فِی الْحَجِّ	شُحَّ
مُسَخَّرٰتٍ	صَدَّقَ	تَصَدّٰی	اَلدَّرَجَاتِ	مِنَ الدَّمْعِ	وَالذّٰكِرِیْنَ

www.dawateislami.net

اَلرَّحْمٰنُ	نُزِّلَ	فَسَنُيَسِّرُهٗ	وَالشَّمْسِ	نَقُصُّ	وَالصّٰلِحِيْنَ
فَضَّلْنَا	وَالضُّحٰى	وَالطُّوْرِ	وَالطَّيْرِ	اَلطَّلَاقُ	وَالظَّاهِرُ
لِلظّٰلِمِيْنَ	سُعِّرَتْ	يُوَفَّ	حُقَّتْ	حَقٌّ	رَكَّبَكَ
وَالَّذِيْنَ	مِمَّا	اُمَّةٍ	فَاُمُّهٗ	مُسَمًّى	جَنّٰتٍ
وَالنّٰشِطٰتِ	وَالنَّجْمِ	كُوِّرَتْ	مُطَهَّرَةً	سُيِّرَتْ	يَذَّكَّرُ
لِيَدَّبَّرُوْا	ذُرِّيَّتَهٗ	مُزَّمِّلُ	مُدَّثِّرُ	عَلَى النَّبِيِّ	يَسَّمَّعُوْنَ
عِلِّيُّوْنَ	يَزَّكّٰى	مِنَ الطَّيِّبٰتِ	اِنَّ الظَّنَّ	مَدَّ الظِّلَّ	شَرِّ النَّفّٰثٰتِ

يُحِبُّ التَّوَّابِيْنَ	رَبُّ السَّمٰوٰتِ	اَحَطْتُّ	بَسَطْتَّ

نَخْلُقْكُّمْ	قَدْ تَّبَيَّنَ	عَبَدْتُّمْ	اِذْ ظَّلَمُوْا	قَدْ دَّخَلُوْا	اِذْ ذَّهَبَ

www.dawateislami.net

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ
اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 14

نُوّن Sakinah dan Tanwin (Bacaan Idgham dan Iqlab)

3. **Idgham:** Bacaan Idgham terjadi ketika ada huruf Yarmalun (يَرْمَلُوْن) setelah نُوّن Sakinah atau Tanwin. Ketika huruf itu 'ر' dan 'ل' Idgham diucapkan tanpa Ghunnah dan untuk 4 huruf lainnya, Idgham diucapkan dengan Ghunnah. Ada enam huruf Yarmalun yaitu: ی, ر, م, ل, و dan ن.

4. **Iqlab:** Jika huruf 'ب' ada setelah نُوّن Sakinah atau Tanwin, itu adalah bacaan Iqlab: mengubah نُوّن Sakinah atau Tanwin menjadi مِيْم dan diucapkan dengan Ghunnah atau sengau.

- Ejalah Idgham seperti ini. Sebagai contoh: مَنْ يَّقُوْلُ → يَا Fathah نُوْن مِيْم, مَنْ يّ, يَا Fathah یَ → مَنْ یَّ, وَآو قَآف Dommah قُوْ → مَنْ يَّقُوْ, لَآم Dommah لُ → مَنْ يَّقُوْلُ.

- Ejalah Iqlab seperti ini. Sebagai contoh: مِنْۢ بَعْدِ → نُوّن مِيْم Kasrah مِنْ, عَيْن بَا Fathah مِنْۢ بَعْ, دَآل Kasrah دِ → مِنْۢ بَعْدِ.

مَنْ يَّقُوْلُ	مِنْ وَّرَقِ الْجَنَّةِ	مِنْ يَّوْمٍ	مِنْ وَّلِيٍّ
مِنْ مَّشْهَدٍ	مِنْ مِّثْلِهٖ	مِنْ نَّصِيْرٍ	مِنْ نُّطْفَةٍ

www.dawateislami.net

مِنْ رَّبِّكَ	مِنْ رَّبِّهِمْ	مِنْ لَّدُنْهُ	يَكُنْ لَّهٗ
كِتٰبًا يَّلْقٰهُ	رَجُلٌ يَّسْعٰى	هُدًى وَّذِكْرٰى	وُجُوْهٌ يَّوْمَئِذٍ
بِرَحْمَةٍ مِّنْهُ	سِرَاجًا مُّنِيْرًا	حِطَّةٌ نَّغْفِرْ لَكُمْ	خَلْقٍ نُّعِيْدُهٗ
مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللّٰهِ	رَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ	مُصَدِّقًا لِّمَا	وَيْلٌ لِّكُلِّ
مِنْۢ بَعْدِ	مِنْۢ بَقْلِهَا	اَنْۢبِئُهُمْ	لَيُنْۢبَذَنَّ
قَوْلًا ۢ بَلِيْغًا	خَبِيْرًا ۢ بَصِيْرًا	جَنَّةٍ ۢ بِرَبْوَةٍ	كِرَامٍ ۢ بَرَرَةٍ
حِلٌّ ۢ بِهٰذَا		صُمٌّ ۢ بُكْمٌ	

يَا عَلِيْمُ

Bacalah ini 21kali (bershalawat kepada Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ وَسَلَّم satu kali sebelum dan sesudah membaca amalannya). Lalu tiupkan kedalam segelas air dan minum atau berikan kepada orang lain.lakukan sebelum sarapan pagi selama 40 hari,maka ingatan orang yang meminumnya akan kuat.; اِنْ شَآءَاللّٰه. *(Shajarah 'Attariyyah, p. 46)*

www.dawateislami.net

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ
اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 15

Hukum Bacaan مِيْم Sakinah (Sukun/Mati)

❖ Ada tiga bacaan مِيْم Sakinah: (1) **Idgham mimi** (2) **Ikhfa Syafawi** (3) **Idzhar Syafawi**.

1. **Idgham Mimi:** Ketika ada huruf مِيْم setelah مِيْم Sakinah, itu adalah Idgham Mimi; diucapkan dengan Ghunnah.
2. **Ikhfa Syafawi:** Ketika ada 'ب' setelah مِيْم Sakinah, itu adalah Ikhfa Syafawi; diucapkan dengan Ghunnah.
3. **Idzhar Syafawi:** Ketika ada huruf lain selain 'ب' atau 'م' yang ada setelah مِيْم Sakinah, itu adalah bacaan Izhar Shafawi; diucapkan tidak dengan Ghunnah.

اَنْتُمْ مُّظْلِمُوْنَ	اَلَمْ تَرَ	كُنْتُمْ بِهٖ	هُمْ فِيْهَا
وَلَكُمْ مَّا كَسَبْتُمْ	وَالْاَمْرُ	تَاْتِيْهِمْ بِاٰيَةٍ	اَمْضٰى
اَتَيْتُكُمْ مِّنْ كِتٰبٍ	لَمْ يَلِدْ	عَلَيْكُمْ بِوَكِيْلٍ	وَاَمْطَرْنَا
فَهُمْ مُّقْمَحُوْنَ	لَكُمْ دِيْنُكُمْ	تَرْمِيْهِمْ بِحِجَارَةٍ	اَلَمْ نَشْرَحْ

www.dawateislami.net

وَهُمْ مُّعْرِضُوْنَ	وَخَلَقْنٰكُمْ اَزْوَاجًا	وَمَاهُمْ بِمُؤْمِنِيْنَ	اَمْ صَبَرْنَا
لَهُمْ مِّنَّا الْحُسْنٰى	ذٰلِكُمْ قَوْلُكُمْ	بَعْضُكُمْ بِبَعْضٍ	عَلَيْهِمْ غَضَبٌ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ
اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 16

Tafkhim dan Tarqiq

- Arti Tafkhim adalah melafalkan huruf dengan nada tebal, dan Tarqiq adalah melafalkan huruf dengan nada tipis.
- اَلِف, لَآم dan رَا kadangkala diucapkan dengan nada tebal dan kadangkala dengan nada tipis.
- اَلِف → اَلِف diucapkan dengan nada tebal jika didahului oleh huruf yang diucapkan dengan nada tebal dan diucapkan dengan nada tipis ketika didahului dengan huruf yang diucapkan dengan nada tipis.
- لَآم → Jika huruf sebelum لَآم Ism Jalalah – اَللّٰه di-Fathah atau di-Dommah, maka لَآم Ism Jalalah – اَللّٰه diucapkan dengan nada tebal dan jika huruf sebelum لَآم Ism Jalalah – اَللّٰه di-Kasrah, maka لَآم Ism Jalalah – اَللّٰه diucapkan dengan nada tipis.
- Setiap لَآم selain لَآم Ism Jalalah اَللّٰه diucapkan dengan nada tipis.

www.dawateislami.net

- Syarat-syarat huruf 'رَا' diucapkan dengan nada tebal:

  a) Ketika berharakat Fathah atau berharakat dhommah

  b) Ketika berharakat fathatain atau berharakat dhommatain

  c) Ketika berharakat Fathah berdiri

  d) Ketika huruf 'رَا' sakinah berharakat Fathah atau berharakat dhommah

  e) Ketika berharakat kasrah 'aridiyyah sebelum 'رَا' sakinah

  f) Ketika berharakat kasrah sebelum 'رَا' sakinah dalam kata sebelumnya

  g) Ketika huruf musta'liyah datang setelah 'رَا' sakinah dalam satu kata.

- Syarat-syarat huruf 'رَا' diucapkan dengan nada tipis:

  a) Ketika berharakat kasrah atau berharakat kasratain

  b) Ketika berharakat kasrah asli sebelum 'رَا' sakinah dalam kata yang sama

  c) Ketika ada 'يَا' sakinah sebelum 'رَا' sakinah.

- **Harakah 'Aridiyyah [Sementara]:** Dalam al-Qur'an, ada beberapa kata yang dimulai dengan huruf اَلِف yang tidak berharakat, jadi Harakah apa pun yang berlaku untuk اَلِف, maka diucapkan secara 'Aridiyyah, sebagai contoh dalam kata 'اِرْجِعِیْ' Kasrah adalah 'Aridiyyah.

Kepentingan: 'رَا' Sakinah diucapkan dengan nada tebal ketika, dalam kata yang sama, huruf sebelumnya di-Kasrah Ashliyyah dan huruf setelahnya adalah huruf Musta'liyah, sebagai contoh 'مِرْصَادٍ'.

www.dawateislami.net

قَالَ	صِرَاطَ	سِرَاجًا	كَانَ	مَالًا	مَفَازًا
طَالِبُ	تَابُوْا	خَالِدًا	عَابِدٌ	غَاسِقٍ	طَعَامٍ
اَللّٰهُ	وَاللّٰهُ	فَاللّٰهُ	اِنَّ اللّٰهَ	هُوَ اللّٰهُ	مِنَ اللّٰهِ
رَسُوْلُ اللّٰهِ	رَضِيَ اللّٰهُ	قَالُوا اللّٰهُمَّ	لِلّٰهِ	بِاللّٰهِ	بِسْمِ اللّٰهِ
قُلِ اللّٰهُمَّ	مَا وَلَّهُمْ	اِلَّا الَّذِيْنَ	اِنَّ الَّذِيْنَ	عَلٰى	صَلٰوةً
رَجُلٌ	اَلَمْ تَرَ	رُزِقُوْا	اَكْثَرُ	اَجْرًا	اَجْرٌ
اِبْرٰهِيْمَ	عَرْشٌ	اَمْ صَبَرْنَا	تُرْجِعُوْنَ	يُرْزَقُوْنَ	اِرْجِعْ
اِرْجِعُوْا	اِرْجِعِيْ	اِرْكَعُوْا	رَبِّ ارْحَمْهُمَا	رَبِّ ارْجِعُوْنِ	اِنِ ارْتَبْتُمْ
اَمِ ارْتَابُوْا	كُلُّ فِرْقٍ	فِرْقَةٍ	مِرْصَادٍ	فِيْ قِرْطَاسٍ	وَالنَّهَارِ
رِجَالٌ	اَمْرٍ	فَاصْبِرْ	قُمْ فَاَنْذِرْ	خَيْرٌ ○	نَذِيْرٌ ○

www.dawateislami.net

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ
اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 17: Madd

- Mad adalah memanjangkan. Mad terjadi karena dua sebab: (1) Hamzah ء (2) Sukun ـْـ.
- Ada enam jenis Mad: (1) Mad Wajib Muttasil, (2) Mad Jaiz Munfasil, (3) Mad Lazim, (4) Mad Lin-Lazim, (5) Mad 'Arid (6) Mad Lin-'A rid.

1. **Mad Wajib Muttasil:** Jika Hamzah datang setelah Huruf Madd dalam kata yang sama, Mad ini disebut Mad Wajib Muttasil (sambung) contohnya جَآءَ.
2. **Mad Jaiz Munfasil** : Jika Hamzah datang setelah huruf Maddah dalam kata berikutnya, itu adalah Mad Munfasil (pisah) contohnya قُوْٓا اَنْفُسِكُمْ. Saat mengucapkan Mad Muttasil dan Mad Munfasil (tanpa Tasydid), panjangkanlah hingga 2, 2.5 اَلِف atau 4 - 5 Harakat.
3. **Mad Lazim:** Jika Sukun Asli ـْـ, ـّـ ada setelah Huruf Maddah, itu adalah Mad Lazim contohnya جَآنٌّ.
4. **Mad Lin-Lazim:** Jika Sukun Asli ـْـ ada setelah Huruf Lin, itu adalah Mad Lin-Lazim contohnya عَيْنٌ. Ketika mengucapkan Mad Lazim dan Mad Lin-Lazim, panjangkanlah hingga "3" اَلِف atau 6 Harakat.
5. **Mad 'Aarid:** Jika Sukun 'Aridi [huruf menjadi mati (Sakin) karena Waqaf] datang setelah Huruf Maddah, maka itu adalah Mad 'Arid contohnya ○ مُسْلِمُوْنْ.
6. **Madd Lin-'Arid:** Jika Sukun 'Aridi [huruf menjadi mati (Sakin) karena Waqaf] setelah Huruf Lin, maka itu adalah Mad Lin-'Arid contohnya ○ شَفَتَيْنْ.

www.dawateislami.net

- Ketika mengucapkan Mad ‘Arid dan Mad Lin-’Arid, panjangkanlah hingga 3 اَلِف atau 6 Harakat.

- Ejalah jenis-jenis Maddah seperti ini: جِآءَ → يَا جِيْم Kasrah جِ, هَمْزَه Fathah [Z ءَ → جِآءَ. ضَآلًّا → ضَآد اَلِف لَآم Fathah ضَآلّ, لَآم Fathatain لًا → ضَآلًّا.

جَآءَ	جِآءَ	وَالَّآئِ	سِيْٓـَٔتْ	اُولٰٓئِكَ
حَدَآئِقَ	قُرُوْٓءٍ	اَوْلِيَآءَ	بِمَآ اُنْزِلَ	قَالُوْٓا اٰمَنَّا
يَآاَرْضُ	هٰٓؤُلَآءِ	يٰبَنِيْٓ اِسْرَآئِيْلَ	ضَآلًّا	دَآبَّةٍ
اَلْـئٰنَ	ءَآلذَّكَرَيْنِ	جَآنٌّ	مُدْهَآمَّتٰنِ	اَتُحَآجُّوْٓنِّيْ
كَآفَّةً	اَلْحَآقَّةُ	وَالصّٰٓفّٰتِ	حَآجُّوْكَ	وَحَآجَّهٗ
تَحٰٓضُّوْنَ	يُحَآدُّوْنَ	اَنْ يَّتَمَآسَّا	وَلَا الضَّآلِّيْنَ ○	
يٰٓاُولِي الْاَلْبَابِ ○	يَتَسَآءَلُوْنَ ○	رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ○	خَوْفٍ ○	قُرَيْشٍ ○

www.dawateislami.net

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ
اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 18: Huruf-Huruf Muqatta'ah

- Huruf- huruf Muqatta'ah ada di awal-awal Surah al-Qur'an.
- Ucapkan huruf-huruf ini satu-satu sesuai dengan bacaan Maddah dan juga disertai dengung (Ghunnah) ketika ada Ikhfa dan Idgham.
- Ada dua cara untuk membaca bacaan seperti ini آلٓمّٓ ○ اللّٰهُ: (1) Wasl (menyambungkan) اَلِفْ لَاٰمْ مِّيّٓمْ اللّٰهُ dan (2) Waqf (berhenti sejenak) اَلِفْ لَاٰمْ مِّيّٓمْ ○ اَللّٰهُ.

صٓ صَادْ	قٓ قَافْ	نٓ نُوْنْ	طٰهٰ طَاهَا
يٰسٓ يَاسِيْنْ	طٰسٓمٓ طَاسِيْنْ	حٰمٓ حَامِيْمْ	الٓرٰ اَلِفْ لَاٰمْ رَا
الٓمّٓ اَلِفْ لَاٰمْ مِّيّٓمْ	الٓمّٓرٰ اَلِفْ لَاٰمْ مِّيّٓمْ رَا	حٰمٓ حَامِيْمْ	عٓسٓقٓ عَيْنْ سِيْنْ قَافْ
طٰسٓمّٓ طَاسِيْنْ مِّيّٓمْ	الٓمّٓصٓ اَلِفْ لَاٰمْ مِّيّٓمْ صَادْ	الٓمّٓ ○ اللّٰهُ اَلِفْ لَاٰمْ مِّيّٓمْ ○ اَللّٰهُ	كٓهٰيٰعٓصٓ كَافْ هَا يَا عَيْنْ صَادْ

www.dawateislami.net

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ
اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 19: Zaid (Penambahan) اَلِف (ا)

❖ Di beberapa bagian dari al-Qur'an, ada tanda lingkaran seperti ini 'o' pada اَلِف; اَلِف jenis ini disebut 'Zaid (penambahan) اَلِف'. Aturan tentang melafalkan atau tidak melafalkan اَلِف sebagai berikut:

1. Dalam enam kata yang disebutkan di bawah ini, jangan ucapkan اَلِف yang memiliki tanda 'o' karena Wasl (melanjutkan tanpa jeda) tetapi ucapkanlah saat terjadi Waqf (berhenti).

لٰكِنَّاْ	اَلظُّنُوْنَاْ	اَلرَّسُوْلَاْ	اَلسَّبِيْلَاْ	قَوَارِيْرَاْ	اَنَاْ
Al-Kahf: 38	*Al-Ahzaab: 10*	*Al-Ahzaab: 66*	*Al-Ahzaab: 67*	*Ad-Dahr: 15* 1st	*At every place*

2. Pada saat Waqf (berhenti), dibolehkan untuk mengucapkannya atau tidak, tambahan اَلِف pada kata 'سَلٰسِلَاْ' dalam al-Qur'an *(Bagian 29, Surah Ad-Dahr, Ayat 4)*; tetapi saat Wasl (menggabungkan), tambahan اَلِف tidak diucapkan.

3. Tambahan اَلِف pada semua kata-kata ini boleh diucapkan karena Wasl (menggabungkan) atau tidak karena Waqf (berhenti).

اَفَاْئِنْ مَّاتَ	اَفَاْئِنْ مِّتَّ	لَاْ اِلَى اللّٰهِ	لَاْ اِلَى الْجَحِيْمِ
Aal-e-'Imran: 144	*Al-Ambiya: 34*	*Aal-e-'Imran: 158*	*As-Saffaat: 68*
لِشَاْیْءٍ	مَلَاْئِهٖ	اَنْ تَبُوْٓءَاْ	وَلَاْ اَوْضَعُوْا
Al-Kahf: 23	*At every place*	*Al-Ma`idah: 29*	*At-Taubah: 47*

www.dawateislami.net

وَمَلَاْئِهِمْ *Yunus: 83*	مِنْ نَّبَاْءُ *Al-An'aam: 34*	لَاْ اَنْتُمْ *Al-Hashr: 13*	لَاْ اَذْبَحَنَّهٗ *An-Naml: 21*
لِيَرْبُوَاْ فِيْ *Ar-Room: 39*	لَنْ نَّدْعُوَاْ *Al-Kahf: 14*	لِتَتْلُوَاْ *Ar-Ra'd: 30*	*Al-'Ankaboot: 38; Hood: 68* ثَمُوْدَاْ *Al-Furqan: 38; An-Najm: 51*
قَوَارِيْرَاْ *2nd Ad-Dahr: 16*	وَنَبْلُوَاْ *Muhammad: 31*	لِيَبْلُوَاْ *Muhammad: 4*	

4. Tidak ada tambahan اَلِف pada kata 'اَنَا' dalam kalimat-kalimat berikut ini, maka اَلِف harus diucapkan.

مَنْ اَنَابَ *Ar-Ra'd: 27; Luqman: 15*	لِلْاَنَامِ *Ar-Rahman: 10*	اَنَابُوْٓا *Az-Zumar: 17*	اَنَاسِيَّ *Al-Furqan: 49*	عَلَيْكُمُ الْاَنَامِلَ *Aal-e-'Imran: 119*

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 20: Aturan Lain

❖ **Izhar Mutlaq:** Pada keempat kata berikut ini, huruf Yarmalun ada setelah نُوْن Sakin dalam kata yang sama. Ini bukan bacaan Idgham, melainkan Izhar Mutlaq. Oleh karena itu, **tidak dibaca Ghunnah (dengung)** dalam keempat kata ini.

قِنْوَانٌ	صِنْوَانٌ	بُنْيَانٌ	دُنْيَا

❖ **Saktah:** Menghentikan suara dan kemudian melanjutkan bacaan masih dalam satu tarikan nafas yang sama disebut Saktah, hanya suara yang berhenti bukan nafasnya. **Saktah Wajib** dalam empat bacaan berikut ini. Saktah adalah huruf yang berharakat (Mutaharrikah) dibaca sebagai Sakin (huruf mati) dan Fathatain berubah menjadi satu اَلِف.

www.dawateislami.net

❖ صّ → Dalam al-Qur'an, ada empat kata yang berisi huruf صَاد, tetapi سِيْن tipis juga tertulis di atas صَاد; Rincian untuk mengucapkan ini adalah sebagai berikut: untuk nomor (1) dan (2) hanya diucapkan س, nomor (3) diperbolehkan untuk mengucapkan ص atau س dan nomor (4) hanya mengucapkan ص.

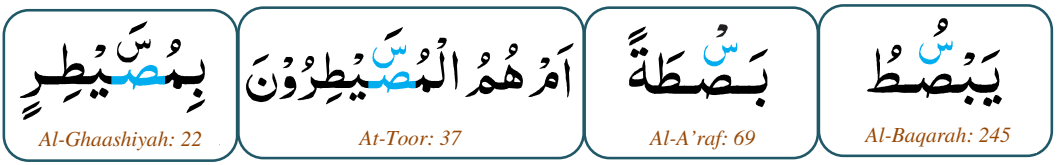

❖ **Tashhil [تَسهِيل]:** Tashhil adalah membuat lunak yaitu mengucapkan Hamzah kedua dengan lembut. Dalam al-Qur'an, hanya ada satu kata di mana Tashhil adalah Wajib.

❖ **Imalah:** Memiringkan suara Fathah menuju Kasrah dan suara اَلِف menuju يَا disebut Imalah. 'رَا' Imalah diucapkan 'رَے' bukan 'رِی'.

❖ Ejalah Imalah seperti ini: جِيْم مِيْم Fathah مَجْ, رَا Imalah رَے → مَجْر, هَا اَلِف Fathah هَا → مَجْرهَا.

❖ بِئْسَ الِاسْمُ الْفُسُوْقُ → Dalam bagian Ayat al-Qur'an ini, jangan ucapkan اَلِف yang ada sebelum لَام dan اَلِف setelahnya, tetapi ucapkan لَام dengan Kasrah [Zayr].

Tasheel	Imalah	
ءَاَعۡجَمِیٌّ وَّ عَرَبِیٌّ	مَجۡرٖهَا	بِئۡسَ الِاسۡمُ الۡفُسُوۡقُ
Ha-Meem As-Sajdah: 44	*Hood: 41*	*Al-Hujurat: 11*

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ
اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 21: Waqf [Berhenti]

- **Waqf:** Waqf adalah jeda/menghentikan. Ketika Waqf, hentikan suara dan nafas pada huruf terakhir dalam kata tertentu.
- Jika Fathah, Kasrah, Dhommah,Kasratain atau Dhommatain, Kasrah berdiri atau Dhommah terbalik ada pada huruf terakhir suatu kata, maka buatlah kata terakhir itu **Sakin (huruf mati/di-Sukun)** saat Waqf.
- Jika Fathatain ada pada huruf terakhir suatu kata, maka ucapkanlah sebagai اَلِف **saat Waqf**.
- Jika huruf terakhir suatu kata adalah تَا (marbuthah) = ‘ۃ’, maka apapun Harakatnya, ucapkanlah sebagai ‘هْ’ Sakinah (mati/di-sukun) saat Waqf.
- Ketika Waqf, Fathah berdiri, Huruf Maddah dan Huruf Sakin (Sukun) tidak berubah.
- Waqf pada huruf **Musyaddadah**, **Tasydid tetap** tetapi Harakat tidak ditampakkan dalam bacaan.

www.dawateislami.net

❖ نُوَّنٍ **Qutni** → Ketika Hamzah Wasli ada setelah Tanwin, Hamzah Wasli dikeluarkan saat Wasl (tidak berhenti) dan نُوْ Sakin dari Tanwin di-Kasrah dan نُوِّنٍ kecil ditampakkan; نُوِّنٍ ini disebut 'نُوَّنٍ Qutni'.

mengeja نُوِّنٍ Qutni sebagai berikut: Sebagai contoh, شِيْبَا ۝ اِلسَّمَآءُ → يَا شِيِّنٍ Kasrah شِيْ, بَا Fathatain → بًّا شِيْبًا. سِيِّنٍ هَمْزَه Fathah اَسْ, سِيِّنٍ Fathah سَ → اَلسَّ, اَلِف مِيِّم Fathah مَا → اَلسَّمَا, هَمْزَه Dhommah ءُ → اَلسَّمَاءُ = شِيْبَا ۝ اِلسَّمَآءُ.

❖ **Tanda-tanda Waqf:**

a) O → Ini adalah tanda Waqf Tam dan menunjukkan selesainya satu Ayat al-Qur'an; harus berhenti.

b) م → Ini adalah tanda Waqf Lazim; harus berhenti.

c) ط → Ini adalah tanda Waqf Mutlaq; lebih baik berhenti.

d) ج → Ini adalah tanda Waqf Jaaiz; lebih baik berhenti tetapi boleh melanjutkan.

e) ز → Ini adalah tanda Waqf Mujawwaz; boleh berhenti tetapi lebih baik tidak berhenti.

f) ص → Ini adalah tanda Waqf Murakhkhas; tidak boleh berhenti.

g) لا → Pada tanda لا O, ada perbedaan pendapat (Ulama) apakah berhenti atau tidak. Namun, jika 'لا' tidak bersama tanda berhentinya Ayat, maka tidak boleh berhenti.

❖ **I'adah (Pengulangan):** Setelah Waqf [berhenti], melanjutkan bacaan dengan menggabungkan lafal sebelumnya disebut I'adah.

www.dawateislami.net

صٰدِقِيْنَ ○	نٰدِمِيْنَ ○	مُسْتَقِيْمَ ○	فِيْهِ ط	شَفَتَيْنِ ○	بِالْحَقِّ ۙ
صٰدِقِيْنَ ○	نٰدِمِيْنَ ○	مُسْتَقِيْمُ ○	فِيْهُ ط	شَفَتَيْنِ ○	بِالْحَقِّ ۙ
نَسْتَعِيْنُ ○	يَشَآءُ ط	مِنْ قَبْلُ ج	شَهْرٍ ○	شَيْءٍ ط	قِسْطِ ج
نَسْتَعِيْنُ ○	يَشَآءُ ط	مِنْ قَبْلُ ج	شَهْرُ ○	شَيْءُ ط	قِسْطُ ج
لَهُوٌ ط	قَدِيْرٌ ○	بَرْقٌ ج	بِهٖ ج	عِبَادِهٖ ○	بِاَمْرِهٖ ○
لَهُوْ ط	قَدِيْرُ ○	بَرْقُ ج	بِهُ ج	عِبَادِهُ ○	بِاَمْرِهُ ○
رَبَّهٗ ○	اَخْلَدَهٗ ○	مَوَازِيْنُهٗ ○	اَلْفَافًا ○	عِلْمًا ○	نَبِيًّا ○
رَبَّهُ ○	اَخْلَدَهُ ○	مَوَازِيْنُهُ ○	اَلْفَافًا ○	عِلْمًا ○	نَبِيًّا ○
قُوَّةً ط	رَقَبَةٍ ○	جَارِيَةٌ ○	وَتَوَلّٰى ○	مِنَ الْاُوْلٰى ○	فَتَرْضٰى ○
قُوَّهُ ط	رَقَبَهُ ○	جَارِيَهُ ○	وَتَوَلّٰى ○	مِنَ الْاُوْلٰى ○	فَتَرْضٰى ○
وَانْحَرْ ○	فَارْغَبْ ○	فَحَدِّثْ ○	فِيْهَا ط	تَهْتَدُوْا ج	قَوْلِيْ ○
وَانْحَرْ ○	فَارْغَبْ ○	فَحَدِّثْ ○	فِيْهَا ط	تَهْتَدُوْا ج	قَوْلِيْ ○

خَيْرًا ج ۚ اِلْوَصِيَّةُ	شِيْبًا ○ لا ۚ اِلسَّمَآءُ	مُنِيْبٍ ○ اِدْخُلُوْهَا
خَيْرًا ج ۚ اَلْوَصِيَّةُ	شِيْبًا ○ لا ۚ اَلسَّمَآءُ	مُنِيْبُ ○ اُدْخُلُوْهَا

www.dawateislami.net

مُبِيْنِ ۙ○ اِقْتُلُوْا	قَدِيْرُ ○ اِلَّذِىْ	خَبِيْرًا ۙ○ اِلَّذِىْ
مُبِيْنٓ ۙ○ اُقْتُلُوْا	قَدِيْرٓ ○ اَلَّذِىْ	خَبِيْرًا ۙ○ اَلَّذِىْ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ

اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

Pelajaran Nomor 22: Sholat

- Pelajaran ini adalah tanpa ejaan serta dengan ejaan
- Dalam pelajaran ini, terapkan dengan benar semua aturan dan pengucapan dari pelajaran sebelumnya; terutama membedakan dengan jelas Huruf; Huruf yang terdengar agak mirip.
- **Ingatlah!** Jika makna kata-kata menjadi salah karena tidak membedakan bacaan Huruf dengan jelas, Sholat tidak sah

Takbir Tahrimah

اَللّٰهُ اَكْبَرُ

Doa Iftitah

اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَّالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَّسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً وَّاَصِيْلًا. اِنِّىْ وَجَّهْتُ وَجْهِىَ لِلَّذِىْ فَطَرَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ حَنِيْفًا مُّسْلِمًا وَّمَا اَنَا مِنَ

www.dawateislami.net

الْمُشْرِكِيْنَ. اِنَّ صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ. لَا شَرِيْكَ لَهٗ وَبِذٰلِكَ اُمِرْتُ وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ.

Ta'awwuz

اَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ

Tasmiyah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Surah Al-Fatihah

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۙ﴿۱﴾ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۙ﴿۲﴾ مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ ؕ﴿۳﴾ اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ؕ﴿۴﴾ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ۙ﴿۵﴾ صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۙ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ ۧ﴿۷﴾ (اٰمِيْن)

Surah AL-Feel

اَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِاَصْحٰبِ الْفِيْلِ ؕ﴿۱﴾ اَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِيْ تَضْلِيْلٍ ۙ﴿۲﴾ وَّ اَرْسَلَ

عَلَيۡهِمۡ طَيۡرًا اَبَابِيۡلَ ۙ﴿۳﴾ تَرۡمِيۡهِمۡ بِحِجَارَةٍ مِّنۡ سِجِّيۡلٍ ۙ﴿۴﴾ فَجَعَلَهُمۡ كَعَصۡفٍ
مَّاۡكُوۡلٍ ۧ﴿۵﴾

Surah AL-Quraysh

لِاِيۡلٰفِ قُرَيۡشٍ ۙ﴿۱﴾ اٖلٰفِهِمۡ رِحۡلَةَ الشِّتَآءِ وَالصَّيۡفِ ۚ﴿۲﴾ فَلۡيَعۡبُدُوۡا رَبَّ هٰذَا الۡبَيۡتِ ۙ﴿۳﴾
الَّذِىۡۤ اَطۡعَمَهُمۡ مِّنۡ جُوۡعٍ ۙ وَّاٰمَنَهُمۡ مِّنۡ خَوۡفٍ ۧ﴿۴﴾

Surah AL-Maa'oon

اَرَءَيۡتَ الَّذِىۡ يُكَذِّبُ بِالدِّيۡنِ ؕ﴿۱﴾ فَذٰلِكَ الَّذِىۡ يَدُعُّ الۡيَتِيۡمَ ۙ﴿۲﴾ وَلَا يَحُضُّ عَلٰى طَعَامِ
الۡمِسۡكِيۡنِ ؕ﴿۳﴾ فَوَيۡلٌ لِّلۡمُصَلِّيۡنَ ۙ﴿۴﴾ الَّذِيۡنَ هُمۡ عَنۡ صَلَاتِهِمۡ سَاهُوۡنَ ۙ﴿۵﴾ الَّذِيۡنَ هُمۡ
يُرَآءُوۡنَ ۙ﴿۶﴾ وَيَمۡنَعُوۡنَ الۡمَاعُوۡنَ ۧ﴿۷﴾

Surah AL-Kawthar

اِنَّاۤ اَعۡطَيۡنٰكَ الۡكَوۡثَرَ ؕ﴿۱﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانۡحَرۡ ؕ﴿۲﴾ اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الۡاَبۡتَرُ ۧ﴿۳﴾

www.dawateislami.net

Surah AL-Kaafiroon

قُلْ يٰۤاَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَ ۙ﴿۱﴾ لَاۤ اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ ۙ﴿۲﴾ وَ لَاۤ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَاۤ اَعْبُدُ ۚ﴿۳﴾ وَ
لَاۤ اَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُّمْ ۙ﴿۴﴾ وَ لَاۤ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَاۤ اَعْبُدُ ؕ﴿۵﴾ لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَ لِيَ دِيْنِ ۧ﴿۶﴾

Surah AL-Nasr

اِذَا جَآءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَ الْفَتْحُ ۙ﴿۱﴾ وَ رَاَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ اَفْوَاجًا ۙ﴿۲﴾ فَسَبِّحْ
بِحَمْدِ رَبِّكَ وَ اسْتَغْفِرْهُ ؕ اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا ۧ﴿۳﴾

Surah AL-Lahab

تَبَّتْ يَدَاۤ اَبِيْ لَهَبٍ وَّ تَبَّ ؕ﴿۱﴾ مَاۤ اَغْنٰى عَنْهُ مَالُهٗ وَ مَا كَسَبَ ؕ﴿۲﴾ سَيَصْلٰى نَارًا ذَاتَ
لَهَبٍ ۚ﴿۳﴾ وَّ امْرَاَتُهٗ ؕ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۚ﴿۴﴾ فِيْ جِيْدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ ۧ﴿۵﴾

Surah AL-Ikhlaas

قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ۚ﴿۱﴾ اَللّٰهُ الصَّمَدُ ۚ﴿۲﴾ لَمْ يَلِدْ ۙ وَ لَمْ يُوْلَدْ ۙ﴿۳﴾ وَ لَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ۧ﴿۴﴾

Surah AL-Falaq

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِۙ﴿۱﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَۙ﴿۲﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَۙ﴿۳﴾ وَمِنْ شَرِّ

النَّفّٰثٰتِ فِی الْعُقَدِۙ﴿۴﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ﴿۵﴾

Surah AL-Naas

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِۙ﴿۱﴾ مَلِكِ النَّاسِۙ﴿۲﴾ اِلٰهِ النَّاسِۙ﴿۳﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِۙ

الْخَنَّاسِ﴿۴﴾ الَّذِیْ یُوَسْوِسُ فِیْ صُدُوْرِ النَّاسِۙ﴿۵﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ﴿۶﴾

Do’a shalat jenazah untuk mayyit laki - laki dan perempuan dewasa

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلَهٗ (لَهَا) وَارْحَمْهُ (هَا) وَعَافِهٖ (هَا) وَاعْفُ عَنْهُ (هَا)

وَاَكْرِمْ نُزُلَهٗ(هَا) وَوَسِّعْ مَدْ خَلَهٗ (هَا) وَاغْسِلْهُ (هَا) بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ

وَالْبَرَدِ وَنَقِّهٖ (هَا) مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ

وَاَبْدِلْهُ (هَا) دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهٖ (هَا) وَاَهْلًا خَيْرًا مِنْ اَهْلِهٖ (هَا) وَزَوْجًا

خَيْرًا مِنْ زَوْجِهٖ (هَا) وَقِهٖ (هَا) فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَ النَّارِ۔

Do'a shalat jenazah untuk mayyit anak kecil laki - laki dan perempuan

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ (هَا) فَرَطًا لِّاَبَوَيْهِ (هَا) وَسَلَفًا وَّذُخْرًا وَّعِظَةً وَّاعْتِبَارًا وَّشَفِيْعًا وَّثَقِّلْ بِهٖ (هَا) مَوَازِنَهُمَا وَاَفْرِغِ الصَّبْرَ عَلٰى قَلْبِهِمَا وَلَا تَفْتِنْهُمَا بَعْدَهٗ (هَا) وَلَا تَحْرِمْهُمَا اَجْرَهٗ (هَا)

Tasbih Ruku'

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهٖ

Tasmi'

سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهٗ

Iktidal

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوٰتِ
وَمِلْءُ الْاَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍۢ بَعْدُ

Tasbih Sajdah

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْاَعْلٰى وَبِحَمْدِهٖ

Duduk antara dua sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِیْ وَارْحَمْنِیْ وَاجْبُرْنِیْ وَارْفَعْنِیْ
وَارْزُقْنِیْ وَاهْدِنِیْ وَعَافِنِیْ وَاعْفُ عَنِّیْ

Tasyahhud

اَلتَّحِیَّاتُ الْمُبَارَکَاتُ الصَّلَوٰتُ الطَّیِّبَاتُ لِلّٰہِ ط اَلسَّلَامُ عَلَیْکَ اَیُّھَا النَّبِیُّ
وَرَحْمَۃُ اللّٰہِ وَبَرَکَاتُہٗ ط اَلسَّلَامُ عَلَیْنَا وَعَلٰی عِبَادِ اللّٰہِ الصّٰلِحِیْنَ ط اَشْھَدُ اَنْ
لَّآ اِلٰہَ اِلَّا اللّٰہُ وَاَشْھَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰہِ ۝

Sholawat Ibrahim

اَللّٰھُمَّ صَلِّ عَلٰی سَیِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَّعَلٰٓی اٰلِ سَیِّدِنَا مُحَمَّدٍ کَمَا صَلَّیْتَ عَلٰی سَیِّدِنَا اِبْرَاھِیْمَ
وَعَلٰٓی اٰلِ سَیِّدِنَا اِبْرَاھِیْمَ وَ بَارِکْ عَلٰی سَیِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَّعَلٰٓی اٰلِ سَیِّدِنَا مُحَمَّدٍ کَمَا بَارَکْتَ
عَلٰٓی سَیِّدِنَا اِبْرَاھِیْمَ وَعَلٰٓی اٰلِ سَیِّدِنَا اِبْرَاھِیْمَ فِی الْعٰلَمِیْنَ اِنَّکَ حَمِیْدٌ مَّجِیْدٌ ۝

Du'a Masurah

اَللّٰھُمَّ اِنِّیْ اَعُوْذُبِکَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ وَمِنْ فِتْنَۃِ الْمَحْیَا وَالْمَمَاتِ

www.dawateislami.net

وَمِنْ شَرِّ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ

Salam

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَ رَحْمَةُ اللّٰهِ

Qunut

اَللّٰهُمَّ اهْدِنِيْ فِيْمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِيْ فِيْمَنْ عَافَيْتَ وَتَوَلَّنِيْ فِيْمَنْ تَوَلَّيْتَ وَبَارِكْ لِيْ فِيْمَا اَعْطَيْتَ وَقِنِيْ بِرَحْمَتِكَ شَرَّ مَا قَضَيْتَ فَاِنَّكَ تَقْضِيْ وَلَا يُقْضٰى عَلَيْكَ وَاِنَّهٗ لَا يَذِلُّ مَنْ وَّالَيْتَ وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ فَلَكَ الْحَمْدُ عَلٰى مَا قَضَيْتَ اَسْتَغْفِرُكَ وَاَتُوْبُ اِلَيْكَ وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِنِ النَّبِيِّ الْاُمِّيِّ وَعَلٰى اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ وَبَارَكَ وَسَلَّمَ

اِنَّ اللّٰهَ وَمَلٰٓئِكَتَهٗ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ ؕ

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا ﴿۵۶﴾

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا وَ مَوْلَانَا

مُحَمَّدٍ مَّعْدِنِ الْجُوْدِ وَ الْكَرَمِ وَاٰلِهٖ وَ بَارِكْ وَسَلِّمْ

www.dawateislami.net

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَ الصَّلٰوةُ وَ السَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ

اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ؕ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ؕ

PERTANYAAN DAN JAWABAN

Pertanyaan 1: Ada berapa Huruf Mufridat? (Pelajaran 1)

Jawaban: Ada 29 Huruf Mufridat.

Pertanyaan 2: Ada berapa Huruf Musta'liyah? Sebutkan! (Pelajaran 1)

Jawaban: Ada 7 Huruf Musta'liyah dan mereka adalah: خ, ص, ض, ط, ظ, غ, ق.

Pertanyaan 3: Bagaimana Huruf Mustifliyah diucapkan dan apa singkatannya bila digabungkan? (Pelajaran 1)

Jawaban: Huruf Musta'liyah selalu diucapkan dengan suara lebih tebal di setiap kondisi dan singkatannya adalah 'خُصَّ ضَغْطٍ قِظْ'.

Pertanyaan 4: Ada berapa Huruf yang pengucapannya di bibir dan apa sajakah itu? (Pelajaran 1)

Jawaban: Ada 4 Huruf yang diucapkan dengan bibir: 'ب, ف, م, و'.

Pertanyaan 5: Ada berapa Huruf Safiriyah dan apa sajakah itu?

Jawaban: Ada 3 Huruf Safiriyah: 'ز, س, ص'.

Pertanyaan 6: Apa yang dimaksud dengan istilah Harakat? (Pelajaran 3)

Jawaban: Fathah ـَـ, Kasrah ـِـ dan Dhommah ـُـ disebut Harakat.

www.dawateislami.net

Pertanyaan 7: Bagaimana Harakat diucapkan? (Pelajaran 3)

Jawaban: Harakat diucapkan dengan aksen Arab tanpa memanjangkan atau tiba-tiba menghentikan suara.

Pertanyaan 8: Apa itu Tanwin? (Pelajaran 5)

Jawaban: Fathatain ـً, Kasratain ـٍ dan Dhommatain ـٌ disebut 'Tanwin'. Sebenarnya Tanwin adalah Nun Sukun yang ada di akhir kata; inilah mengapa Tanwin terdengar seperti Nun Sukun.

Pertanyaan 9: Ada berapa Huruf Maddah? Sebutkan! (Pelajaran 7)

Jawaban: Ada 3 Huruf Maddah: اَلِف, وَآو, يَا

Pertanyaan 10: Bagaimana cara اَلِف, وَآو, يَا menjadi Maddah? (Pelajaran 7)

Jawaban: Ketika ada Fathah sebelum اَلِف, itu menjadi اَلِف Maddah. Ketika ada Dhommah sebelum وَآو Sukun, itu menjadi وَآو Maddah. Ketika ada Kasrah sebelum Sukun, itu menjadi Maddah.

Pertanyaan 11: Bagaimana Huruf Maddah diucapkan? (Pelajaran 7)

Jawaban: Huruf Maddah diucapkan dengan memanjangkannya hingga satu اَلِف yaitu hingga dua Harakat.

Pertanyaan 12: Apa yang dimaksud dengan Harakat berdiri ? (Pelajaran 8)

Jawaban: Fathah ـَا berdiri, Kasrah ـِا berdiri dan Dhommah ـُا terbalik disebut Harakat berdiri.

Pertanyaan 13: Bagaimana Harakat berdiri diucapkan? (Pelajaran 8)

www.dawateislami.net

Jawaban: Harakat berdiri diucapkan dengan memanjangkannya hingga satu اَلِف yaitu hingga dua Harakat, seperti dalam kasus Huruf Maddah.

Pertanyaan 14: Ada berapa Huruf Lin? Sebutkan! (Pelajaran 9)

Jawaban: Ada dua Huruf Lin: ‘وَآو’ dan ‘يَا’

Pertanyaan 15: Bagaimana Huruf Lin diucapkan? (Pelajaran 9)

Jawaban: Huruf Lin diucapkan dengan lembut dalam aksen Arab tanpa memanjangkan atau jeda mendadak.

Pertanyaan 16: Bagaimana masing-masing وَآو dan يَا menjadi وَآو Lin dan يَا Lin? (Pelajaran 9)

Jawaban: Ketika ada Fathah sebelum وَآو Sukun, itu menjadi وَآو Lin. Ketika ada Fathah sebelum يَا Sukun, itu menjadi يَا Lin.

Pertanyaan 17: Apa arti Qalqalah? (Pelajaran 11)

Jawaban: Arti Qalqalah adalah gerakan, harus ada beberapa gerakan Makhrajnya (tempat-tempat di mana Huruf diucapkan) sedemikian rupa sehingga suaranya bergema.

Pertanyaan 18: Ada berapa Huruf Qalqalah, apa sajakah dan apa bentuk gabungannya? (Pelajaran 11)

Jawaban: Ada lima Huruf Qalqalah ‘ق, ط, ب, ج, د’, dan kombinasinya adalah ‘قُطْبُ جَدٍّ’.

Pertanyaan 19: Kapan Qalqalah diperjelas? (Pelajaran 11)

Jawaban: Ketika Huruf Qalqalah di-Sukun, Qalqalah harus lebih jelas.

Pertanyaan 20: Bagaimana Huruf Qalqalah diucapkan Ketika Mushaddadah? (Pelajaran 11)

www.dawateislami.net

Jawaban: Ketika Huruf Qalqalah adalah Mushaddadah, mereka diucapkan dengan penekanan.

Pertanyaan 21: Bagaimana Hamzah Sukun (اْ, ءْ) diucapkan? (Pelajaran 11)

Jawaban: Hamzah Sukun (اْ, ءْ) selalu diucapkan dengan jeda tiba-tiba.

Pertanyaan 22: Ada berapa kasus Sukun dan Tanwin dan apa itu? (Pelajaran 12)

Jawaban: Ada empat kasus tentang نُوْن Sukun dan Tanwin: (1) اِظْهَار (Izhar) (2) اِخْفَاء (Ikhfa) (3) اِدْغَام (Idgham) (4) اِقْلَاب (Iqlab).

Pertanyaan 23: Jelaskan kasus Izhar. (Pelajaran 12)

Jawaban: Jika huruf Halqiyyah datang setelah Sukun atau Tanwin نُوْن, maka Izhar akan dilakukan dengan dengung (Ghunnah) tidak akan dilakukan Ketika mengucapkan Sukun atau Tanwin نُوْن tersebut.

Pertanyaan 24: Ada berapa Huruf Halqiyyah dan berapa jumlahnya? (Pelajaran 12)

Jawaban: Ada 6 Huruf Halqiyyah dan mereka adalah: ء, ھ, ع, ح, غ dan خ.

Pertanyaan 25: Jelaskan kasus Ikhfa? (Pelajaran 12)

Jawaban: Jika huruf Ikhfa datang setelah Sukun atau Tanwin نُوْن, maka yang dilakukan adalah dengung (Ghunnah) ketika mengucapkan Sukun atau Tanwin نُوْن tersebut.

Pertanyaan 26: Berapa banyak Huruf Ikhfa?

Jawaban: Huruf Ikhfa ada 15: ت, ث, ج, د, ذ, ز, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ف, ق, ك.

www.dawateislami.net

Pertanyaan 27: Apa itu Tasydid dan apa istilah untuk Huruf yang memiliki tanda Tasydid? (Pelajaran 13)

Jawaban: Tanda berbentuk 'w' disebut Tasydid ّ___. Huruf yang memiliki tanda Tasydid di atasnya disebut Musyaddadah.

Pertanyaan 28: Bagaimana cara mengucapkan نُـوَّن Musyaddadah dan مِيَّم Musyaddadah? (Pelajaran 13)

Jawaban: نُـوَّن Musyaddadah dan مِيَّم Musyaddadah selalu diucapkan dengan Ghunnah (dengung).

Pertanyaan 29: Apa itu Ghunnah dan berapa lama? (Pelajaran 13)

Jawaban: Ghunnah berarti mengucapkan dengan dengung (mengambil suara ke dalam hidung) dan lamanya [panjang] sama dengan satu اَلِف.

Pertanyaan 30: Bagaimana Huruf Musyaddadah diucapkan? (Pelajaran 13)

Jawaban: Huruf Musyaddadah diucapkan dua kali; pertama dengan menggabungkannya dengan Huruf Mutaharrikah sebelumnya dan kemudian dengan Harakah sendiri dengan sedikit jeda.

Pertanyaan 31: Jelaskan aturan Idgham. (Pelajaran 14)

Jawaban: Idgham dilakukan Ketika Huruf Yarmalun datang setelah Sukun atau Tanwin نُـوَّن. Dalam hal 'ر' dan 'ل' Idgham dilakukan tanpa Ghunnah dan dalam kasus 4 Huruf lainnya, Idgham dilakukan dengan Ghunnah.

Pertanyaan 32: Ada berapa Huruf Yarmalun dan berapa jumlahnya? (Pelajaran 14)

Jawaban: Ada enam Huruf Yarmalun dan mereka adalah: ی, ر, م, ل, و dan ن.

Pertanyaan 33: Jelaskan aturan Iqlab. (Pelajaran 14)

www.dawateislami.net

Jawaban: Jika ada huruf ‘ب’ setelah نُوْن Sukun atau Tanwin, maka Iqlab dilakukan yaitu mengubah نُوْن Sukun atau Tanwin menjadi مِيْم dan melakukan Ikhfa; diucapkan dengan dengung.

Pertanyaan 34: Ada berapa kasus untuk مِيْم Sukun dan apa sajakah itu? (Pelajaran 15)

Jawaban: Ada tiga kasus مِيْم Sukun: (1) Idgham Syafawi (2) Ikhfa Syafawi (3) Izhar Syafawi.

Pertanyaan 35: Jelaskan aturan Idgham Syafawi. (Pelajaran 15)

Jawaban: Ketika setelah مِيْم Sukun, مِيْم lainnya datang, Idgham Syafawi dilakukan di dalam مِيْم Sukun; dengan Ghunnah.

Pertanyaan 36: Jelaskan aturan Ikhfa Syafawi. (Pelajaran 15)

Jawaban: Jika ada huruf ‘ب’ setelah مِيْم Sukun, Ikhfa Syafawi dilakukan di dalam مِيْم Sukun; dengan Ghunnah.

Pertanyaan 37: Jelaskan aturan Izhar Syafawi. (Pelajaran 15)

Jawaban: Jika ada huruf selain ‘ب’ atau ‘م’ setelah مِيْم Sukun, Izhar Syafawi dilakukan di dalam مِيْم Sukun; tidak dengan Ghunnah.

Pertanyaan 38: Apa yang dimaksud dengan Tafkhim dan Tarqiq? (Pelajaran 16)

Jawaban: Arti Tafkhim adalah mengucapkan huruf dengan nada tebal dan Tarqiq adalah mengucapkan huruf dengan nada tipis.

Pertanyaan 39: Kapan لَام dari Ism Jalalah - اَللّٰه diucapkan dengan nada yang tebal dan Kapan diucapkan dengan nada yang tipis? (Pelajaran 16)

www.dawateislami.net

Jawaban: Jika huruf sebelum لَآمْ dari Ism Jalalah - اَللّٰه memiliki Fathah atau Dammah di atasnya, maka لَآمْ dari Ism Jalalah - اَللّٰه diucapkan dengan nada tebal dan jika huruf sebelum لَآمْ dari Ism Jalalah - اَللّٰه memiliki Kasrah di bawahnya, maka لَآمْ dari Ism Jalalah - اَللّٰه diucapkan dengan nada tipis.

Pertanyaan 40: Kapan اَلِف diucapkan dalam nada yang tebal dan Ketika dalam nada yang tipis? (Pelajaran 16)

Jawaban: اَلِف diucapkan dengan nada tebal jika huruf yang datang sebelum diucapkan dengan nada tebal dan diucapkan dengan nada tipis. Ketika huruf sebelumnya diucapkan dengan nada tipis.

Pertanyaan 41: Sebutkan kondisi saat huruf رَا diucapkan dengan nada tebal. (Pelajaran 16)

Jawaban: Huruf رَا diucapkan dengan nada tebal ketika:

a) Ada Fathah atau Dhommah di atasnya

b) Ada Fathatain atau Dhommatain di atasnya

c) Ada Fathah berdiri di atasnya

d) Huruf sebelum رَا Sukun memiliki Fathah atau Dhommah

e) Ada Kasrah ‘Aridiyyah Sementara sebelum رَا Sukun

f) Ada Kasrah sebelum رَا Sukun dalam kata sebelumnya

g) Huruf Musta’liyah muncul setelah رَا Sukun dengan kata yang sama.

Pertanyaan 42: Sebutkan kondisi Saat huruf رَا diucapkan dengan nada tipis. (Pelajaran 16)

Jawaban: Huruf رَا diucapkan dengan nada tipis.

www.dawateislami.net

a) Ada Kasrah atau Kasratain dibawahnya

b) Ada Kasrah Asliyyah sebelum رْا Sukun dengan kata yang sama

c) Ketika ada Sukun يَا sebelum Sukun رْا.

Pertanyaan 43: Apa itu Kasrah ‘Aridiyyah? (Pelajaran 16)

Jawaban: Dalam al-Qur’an, ada beberapa kata yang dimulai dengan huruf اَلِف tanpa Harakat, jadi Harakat apa pun yang akan diterapkan pada اَلِف tersebut selama pelafalannya sementara, contohnya dalam kata Kasrah adalah ‘Aridi (sementara).

Pertanyaan 44: Apa arti Madd? Apa penyebab Madd dan apa itu? (Pelajaran 17)

Jawaban: Arti Madd adalah untuk memanjangkan. Ada dua penyebab Madd: (1) Hamzah ___ (2) Sukun ___.

Pertanyaan 45: Ada berapa jenis Madd dan apa sajakah itu? (Pelajaran 17)

Jawaban: Ada 6 jenis Madd: (1) Madd Muttasil, (2) Madd Munfasil, (3) Madd Lazim, (4) Madd Lin-Lazim, (5) Madd ‘Arid (6) Madd Lin-’Arid.

Pertanyaan 46: Jelaskan Madd Muttasil. (Pelajaran 17)

Jawaban: Jika Hamzah setelah Huruf Maddah dengan kata yang sama, maka itu adalah Madd Muttasil (terlampir).

Pertanyaan 47: Jelaskan Madd Munfasil. (Pelajaran 17)

Jawaban: Jika Hamzah datang setelah huruf Maddah di kata berikutnya, maka itu akan menjadi Madd Munfasil (terpisah).

Pertanyaan 48: Berapa lama Madd Muttasil dan Madd Munfasil dipanjangkan? (Pelajaran 17)

Jawaban: Saat mengucapkan Madd Muttasil dan Madd Munfasil, panjangkan suara hingga 2, 2, 5 kali selama 4 atau 5 Harakat.

www.dawateislami.net

Pertanyaan 49: Jelaskan Madd Lazim. (Pelajaran 17)

Jawaban: Jika seorang Sukun Asli ـْـ, ـّـdatang setelah huruf Maddah, maka itu akan menjadi Madd Lazim.

Pertanyaan 50: Jelaskan Madd Lin-Lazim. (Pelajaran 17)

Jawaban: Jika Sukun Asli datang setelah huruf Lin, maka itu akan menjadi Madd Lin-Lazim.

Pertanyaan 51: Berapa lama Madd Lazim dan Madd Lin-Lazim panjangkan? (Pelajaran 17)

Jawaban: Saat mengucapkan Madd Lazim dan Madd Lin-Lazim, panjangkan hingga 3 kali, yaitu 6 Harakat.

Pertanyaan 52: Jelaskan Madd ‘Arid. (Pelajaran 17)

Jawaban: Jika Sukun ‘Aridi (sementara) [yaitu sebuah huruf menjadi Saakin karena Waqaf (jeda)] muncul setelah huruf Maddah, maka itu akan menjadi Madd ‘Arid.

Pertanyaan 53: Jelaskan Madd Lin ‘Arid. (Pelajaran 17)

Jawaban: Jika Sukun ‘Aridi (sementara) [yaitu huruf menjadi Sakin karena Waqaf (jeda)] muncul setelah huruf Lin, maka itu akan menjadi Madd Lin-’Arid.

Pertanyaan 54: Berapa lama Madd ‘Arid dan Madd Lin’ Aarid panjangkan? (Pelajaran 17)

Jawaban: Saat mengucapkan Madd ‘Arid dan Madd Lin-’Arid, panjangkan hingga 1, 2 atau 3 اَلِف yaitu hingga 2, 4 atau 6 Harakat.

Pertanyaan 55: Apa itu اَلِف Za`id (tambahan), dan bagaimana cara mengucapkannya? (Pelajaran 19)

Jawaban: Di beberapa tempat al-Qur’an, ada tanda lingkaran yang ditunjukkan sebagai ‘o’ pada اَلِف, jenis اَلِف ini disebut اَلِف ‘Za`id (tambahan), tidak boleh mengucapkannya.

www.dawateislami.net

Pertanyaan 56: Aturan apa yang berlaku dalam نُوْن sukun yang ada dalam kata-kata berikut: دُنْيَا, بُنْيَانٌ, صِنْوَانٌ, قِنْوَانٌ (Pelajaran 20)

Jawaban: Dalam empat kata di atas, huruf Yarmalun hadir setelah نُوْن Sukun dalam kata yang sama. Idgham tidak dilakukan dengan kata-kata ini, sebaliknya Izhar Mutlaq yang dilakukan. Karenanya jangan membuat Ghunnah (dengung) dalam empat kata di atas.

Pertanyaan 57: Apa itu Saktah? (Pelajaran 20)

Jawaban: Menghentikan suara dan kemudian melanjutkan membaca dengan tarikan nafas yang sama disebut sebagai Saktah yaitu suara harus berhenti saat menahan nafas.

Pertanyaan 58: Apa arti Tashil? (Pelajaran 20)

Jawaban: Arti dari Tashil adalah untuk membuat lunak yaitu mengucapkan Hamzah kedua dengan suara lembut.

Pertanyaan 59: Apa itu Imalah? (Pelajaran 20)

Jawaban: Untuk memiringkan suara Fathah ke arah Kasrah dan suara اَلِف menuju يَا disebut Imalah.

Pertanyaan 60: Bagaimana رَا Imalah diucapkan? (Pelajaran 20)

Jawaban: رَا Imalah diucapkan 'رَے' bukan 'رِی'.

Pertanyaan 61: Apa yang dimaksud dengan Waqaf? (Pelajaran 21)

Jawaban: Arti Waqaf adalah berhenti/jeda.

Pertanyaan 62: Apa yang Anda lakukan jika ada Fathah, Kasrah [Zayr], Dhommah, atau bahkan Kasratain atau Dhommatain pada huruf terakhir dari suatu kata dalam Waqaf? (Pelajaran 21)

Jawaban: Jika Fathah, Kasrah, Dhommah, Kasratain atau Dhommatain muncul pada

www.dawateislami.net

huruf terakhir dari kata tersebut, maka jadikanlah huruf (terakhir) Sukun saat melakukan Waqaf.

Pertanyaan 63: Ketika melakukan Waqaf, jika ada Tanwin dari Fathatain pada huruf terakhir kata, lalu apa yang harus dilakukan? (Pelajaran 21)

Jawaban: Saat melakukan Waqaf, jika ada Tanwin dari Fathatain pada huruf terakhir kata, itu akan diubah menjadi اَلِف.

Pertanyaan 64: Apa yang dilakukan jika ada تَا bulat 'ۃ' dalam Waqaf? (Pelajaran 21)

Jawaban: Jika huruf terakhir dari kata itu adalah 'ۃ', maka tidak peduli Harakat atau Tanwin, tetapi diucapkan sebagai Sukun ketika membuat Waqaf.

Pertanyaan 65: Apa itu نُوْنِ Qutni? (Pelajaran 21)

Jawaban: Ketika Hamzah Wasliyyah [sementara] datang setelah Tanwin, Hamzah Wasliyyah dijatuhkan dalam Wasl (tanpa jeda), نُوْنِ Sukun dari Tanwin diberi Kasrah dan نُوْنِ kecil biasanya ditunjukkan dengan itu; نُوْنِ ini disebut نُوْنِ Qutni.

Pertanyaan 66: Jenis Waqaf apa yang ditunjukkan oleh tanda lingkaran 'O' dan apa yang harus dilakukan pada tanda ini? (Pelajaran 21)

Jawaban: Ini adalah tanda Waqf Tam dan menunjukkan selesainya Ayat al-Qur'an; kita harus berhenti.

Pertanyaan 67: Jenis Waqaf apa yang ditunjukkan oleh 'م' dan apa aturannya? (Pelajaran 21)

Jawaban: Ini adalah tanda Waqf Lazim; harus berhenti.

Pertanyaan 68: Jenis Waqaf apa yang ditunjukkan oleh 'ط' dan apa aturannya? (Pelajaran 21)

Jawaban: Ini adalah tanda Waqf Mutlaq; lebih baik berhenti.

www.dawateislami.net

Pertanyaan 69: Jenis Waqaf apa yang ditunjukkan oleh 'ج' dan apa aturannya? (Pelajaran 21)

Jawaban: Ini adalah tanda Waqf Jaiz; lebih baik berhenti sebentar tetapi juga diizinkan untuk melanjutkan.

Pertanyaan 70: Jenis Waqaf apa yang ditunjukkan oleh 'ز' dan apa aturannya? (Pelajaran 21)

Jawaban: Ini adalah tanda Waqf Mujawwaz; diperbolehkan untuk berhenti tetapi lebih baik tidak berhenti.

Pertancaan 71: Jenis Waqaf apa yang ditunjukkan oleh 'ص' dan apa aturannya? (Pelajaran 21)

Jawaban: Ini adalah tanda Waqf Murakhkhas; seseorang seharusnya tidak berhenti.

Pertanyaan 72: Jelaskan aturan Waqaf pada tanda 'لا'. (Pelajaran 21)

Jawaban: Jika tanda tersebut muncul di atas tanda Ayat, ada perbedaan pendapat Ulama apakah berhenti sebentar atau tidak. Jika 'لا' hadir tanpa tanda Ayat, maka jangan berhenti.

Pertanyaan 73: Apa itu I'adah? (Pelajaran 21)

Jawaban: Setelah melakukan Waqaf [berhenti], membaca sambil menggabungkannya dengan teks sebelumnya disebut I'adah.

Pertanyaan 74: Wazifah (doa) apakah yang harus dibacakan agar menjadi saleh dan teguh menjaga Sunnah? (Halaman 8)

Jawaban: Untuk menjadi saleh dan tabah terhadap Sunnah, teruslah membaca 'يَا خَبِيْرُ' setiap saat.

Pertanyaan 75: Apa saja 5 tingkat pengetahuan?

Jawaban: (1) Mengamati dalam keheningan [perenungan] (2) Mendengarkan dengan perhatian (3) Mengingat apa yang didengar (4) Melakukan apa yang dipelajari (5)

www.dawateislami.net

Mengajarkan pengetahuan yang diperoleh.

Pertanyaan 76: Apakah Wazifah untuk memperkuat ingatan? (Halaman 32)

Jawaban: Ucapkan 'يَا عَلِيْمُ' sebanyak 21 kali (ucapkan Shalawat kepada Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ وَسَلَّم satu kali sebelum dan sesudah do'a), tiup pada air dan minumlah atau menyuruh orang lain meniupnya dan minum dengan perut kosong sebelum sarapan (sebelum sarapan) selama 40 hari. Ingatan (orang yang minum air ini) akan diperkuat, اِنْ شَآءَاللّٰه.

Pertanyaan 77: Do'a (permohonan) apakah yang harus dilafalkan untuk pelajaran menghafal?

Jawaban: Bacalah do'a berikut sebelum menghafal pelajaran dengan Shalawat pada Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ وَسَلَّم sebelum dan sesudahnya:

اَللّٰهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَانْشُرْ
عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْاِكْرَام

Pertanyaan 78: Berapakah fardhu wudhu dan sebutkan?

Jawaban: Ada enam Fardhu dalam Wudu, yaitu: (1) niat (2)membasuh muka (3) membasuh kedua tangan sampai kedua siku (4)mengusap sebagian kepala (5) membasuh kedua kaki sampai kedua mata kaki (6)tertib

Pertanyaan 79: Berapakah jumlah fardhu mandi dan sebutkan?

Jawaban: Ada dua fardhu dalam mandi wajib,(1)niat (2) meratakan air hingga keseluruh badan

Pertanyaan 80: Berapakah jumlah fardhu dalam tayamum,coba sebutkan?

Jawaban: Ada tiga fardhu dalamTayammum yaitu: (1) Niat (2) Menyapu wajah dengan

www.dawateislami.net

debu atau tanah (3) Membasuh kedua lengan termasuk siku.

Pertanyaan 81: Ada berapa syarat sah sholat dan sebutkan?

Jawaban: Ada 5 syarat sah Sholat yaitu: (1) Taharah (Suci) (2) menutup aurat dengan pakaian yang suci (3) istiqbalul Qiblah (menghadap arah Kiblat) (4) Waqt (Masuk waktu) (5) pelaksanaan shalatnya ditempat yang suci

Pertanyaane-82: Berapakah jumlah rukun fi'li dalam sholat,coba anda sebutkan rincian nya?

Jawaban: Ada 7 rukun fi'li dalam Sholat yaitu: (1) berdiri bagi yang mampu(2) ruku' (3) i'tidal (4)sujud (5)duduk diantara dua sujud (6)duduk dalam tasyahud akhir (7)tertib

www.dawateislami.net

Daftar Isi

Do'a Membaca Buku Ini III

Catatan Penerjemah V

Pertama Bacalah Ini VI

Kaidah Madani

Pelajaran Nomor 1: Huruf Mufridat (Huruf Tunggal) 1

Pelajaran Nomor 2: Huruf Murakkabat (Huruf Gabungan) 2

Pelajaran Nomor 3: Harakat 4

Pelajaran Nomor 4 7

Pelajaran Nomor 5: Tanwin 9

Pelajaran Nomor 6 11

Pelajaran Nomor 7: Huruf Maddah 12

Pelajaran Nomor 8: Harakat Berdiri 14

Pelajaran Nomor 9: Huruf Lin 16

Pelajaran Nomor 10 18

Pelajaran Nomor 11: Sukun (Jazm) 20

Pelajaran Nomor 12: نْ Sakinah Dan Tanwin (Izhar, Ikhfa) 24

Pelajaran Nomor 13: Tasydid 27

Pelajaran Nomor 14: نْ Sakinah Dan Tanwin (Bacaan Idgham Dan Iqlab) 31

Pelajaran Nomor 15: Hukum Bacaan مْ Sakinah (Sukun/Mati) 33

Pelajaran Nomor 16: Tafkhim Dan Tarqiq 34

Pelajaran Nomor 17: Madd 37

Pelajaran Nomor 18: Huruf-Huruf Muqatta'ah 39

Pelajaran Nomor 19: Za`Id (Penambahan) اَلِف (أ) 40

Pelajaran Nomor 20: Aturan Lain 41

Pelajaran Nomor 21: Waqf [Berhenti] 43

Pelajaran Nomor 22: Sholat 46

Pertanyaan dan Jawaban 54

www.dawateislami.net

Gambar Letak Pengucapan Huruf-Huruf Hijaiyah

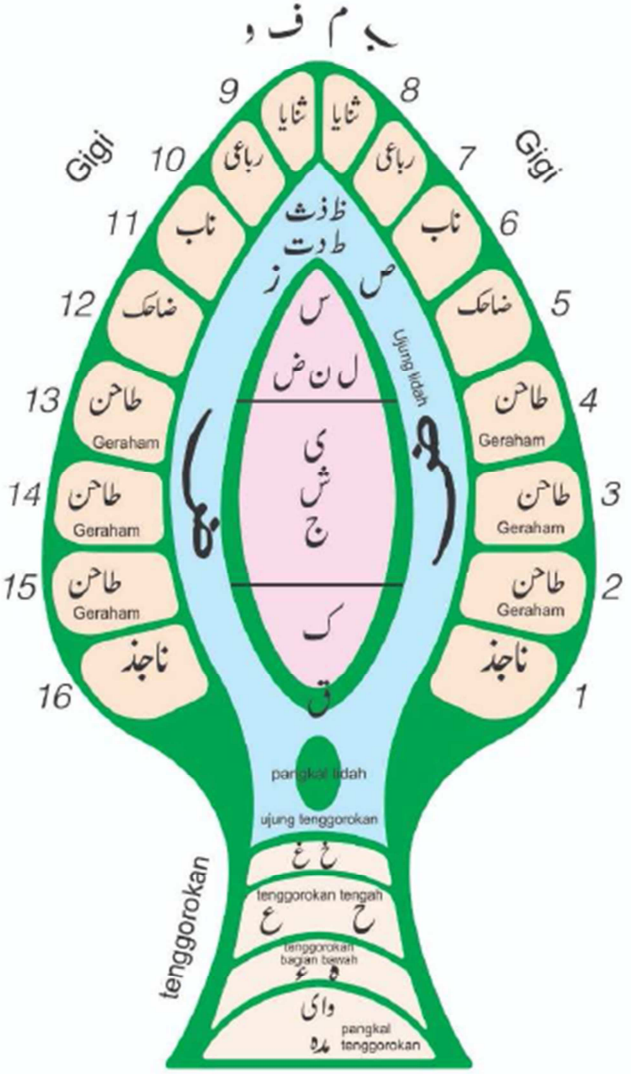

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

JADILAH MUSLIM YANG SALEH DAN TAAT

Ikutilah Ijtima Sunnah yang diselenggarakan setiap Kamis setelah Shalat Maghrib oleh Dawatelslami di kota Anda, dengan niat baik untuk mengharap ridha Allah سبحانه وتعالى. Untuk belajar Sunnah, ikutilah perjalanan 3 hari Madani Qafilah setiap bulan bersama para pengikut Rasul, serta isilah Madani In'amat setiap hari sambil melakukan muhasabah. Serahkanlah Madani In'amat itu kepada saudara Muslim yang bertanggungjawab di daerah Anda pada hari pertama setiap bulan.

Tujuan Madani : "Saya berupaya memperbaiki diri sendiri dan orang orang di seluruh dunia , إن شاء الله dengan mengamalkan Madani In'amat dan melakukan perjalanan bersama Madani Qafilah , إن شاء الله.

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagaran
Purani Sabzi Mandi, Karachi, Pakistan
UAN: +92 21 111 25 26 92 | **Ext:** 7213
Web: www.maktabatulmadinah.com | **E-mail:** feedback@maktabatulmadinah.com